PENERAPAN METODE *MIND MAPPING* OLEH GURU AL-QUR'AN HADITS KELAS XI DI MAS MUHAMMAD NADIS KOTA BUKITTINGGI

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan Agama Islam pada Fakultas Tarbiyah IAIN Bukittinggi

Disusun Oleh :

HAFIDZOH
NIM. 2114.044

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI)
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN (FTIK)
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
BUKITTINGGI
2019 M / 1440 H

MOTTO

" Jangan menyerah saat do'a kita belum terjawab
jika kita mampu untuk bersabar
Allah mampu memberikan lebih dari apa yang kita minta
yakin dan percayalah bahwa Allah selalu memberikan yang terbaik untuk
hamba-Nya ".

Kupersembahkan karya sederhana ini untuk:

Ummi dan Abi yang selalu memberikan kasih sayang, do'a, nasehat, dan
dukungannya selama ini.

Kakaku Hanifah Tussalymah dan Hamzah Abdurrabbani

Adikku Ahmad Hisbi dan Zahratul Jannati

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَٰنِ الرَّحِيمِ

" Dan seandainya pohon-pohon dibumi menjadi pena dan laut (menjadi tinta), Ditambahkan kepadanya tujuh laut (lagi) sesudah (kering)nya, niscaya tidak akan habis-habisnya (dituliskan) kalimat Allah . Sesungguhnya Allah Maha Perkasa lagi Maha Bijaksana ". (QS. Al-Luqman : 27)

"... kaki yang akan berjalan lebih jauh, tangan yang akan berbuat lebih banyak, mata yang akan menatap lebih lama, leher yang akan lebih sering melihat keatas , lapisan tekad yang seribu kali lebih keras dari baja, dan hati yang akan bekerja lebih ikhlas, serta mulut yang akan selalu berdo'a..." (5cm)

" Sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan "

Kita tidak akan pernah mengetahui jawaban yang sebenarnya, sebelum kita mencoba, tidak ada yang mustahil, semuanya akan terjadi asalkan kita percaya dengan Sang Maha Kuasa.

Jadilah dinding yang kuat ketika masa-masa sulit

Jadilah matahari yang tersenyum

Ketika masa-masa indah

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Skripsi yang berjudul : **" PENERAPAN METODE *MIND MAPPING* OLEH GURU AL-QUR'AN HADIST KELAS XI DI MAS MUHAMMAD NADIS KOTA BUKITTINGGI "**, yang disusun oleh **HAFIDZOH**, **Nim. 2114.044**. Telah diuji dalam sidang munaqasah Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah di IAIN Bukittinggi pada hari Senin, 11 Maret 2019 dan dinyatakan telah dapat diterima sebagai salah satu syarat dalam mencapai gelar Sarjana Program Strata Satu (S-1) pada program studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah.

Bukittinggi, Februari 2019

TIM PENGUJI

Ketua	**Sekretaris**
Dr. Arman Husni, Lc, MA	**Dr. Muhiddinur Kamal, M.Pd**
Nip. 197212122003121001	**Nip. 19740210005011007**
Anggota	
Penguji Utama	**Penguji Utama**
Drs. Miswar Munir, M.Ag	**Fauzan, M.Ag**
Nip. 195602051993031001	**Nip. 197501022005011008**
Penguji Pendamping	**Penguji Pendamping**
Dr. Arman Husni, Lc, MA	**Dr. Muhiddinur Kamal, M.Pd**
Nip. 197212122003121001	**Nip. 19740210005011007**

Mengesahkan
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
IAIN Bukittinggi

Dr. Nunu Burhanuddin, Lc, M.Ag
Nip. 197305102000121002

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi ini atas nama Saudari : **HAFIDZOH. NIM 2114.060**, dengan **judul " PENERAPAN METODE MIND MAPPING OLEH GURU AL-QUR'AN HADITS KELAS XI DI MAS MUHAMMAD NADIS KOTA BUKITTINGGI"**. Telah memenuhi persyaratan ilmiah dan disetujui untuk diajukan ke sidang Munaqasah.

Bukittinggi, Januari 2019

Pembimbing I	Pembimbing II
Dr. Arman Husni, Lc. MA	**Dr. Muhiddinur Kamal, M.Pd**
NIP. 197212122003121001	**NIP. 197402102005011007**

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Hafidzoh

Tempat/Tanggal Lahir: Lubuk Alung/ 14 Januari 1996

Fakultas/ Prodi : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/ Pendidikan Agama Islam

Judul Skripsi : Penerapan Metode *Mind Mapping* oleh Guru Al-Qur'an Hadits Kelas XI di MAS Muhammad Nadis Kota Bukittinggi.

Menyatakan dengan ini sesungguhnya bahwa karya ilmiah (Skripsi) saya dengan judul di atas adalah benar asli karya penulis. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa Skripsi ini bukan karya sendiri, maka penulis bersedia diproses sesuai hukum yang berlaku dan gelar kesarjanaan penulis dicopot hingga batas waktu yang tidak ditentukan.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bukittinggi, Februari 2019

Saya yang menyatakan,



Hafidzoh
Nim. 2114.044

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BUKITTINGGI
UPT PERPUSTAKAAN
Kampus I : Jalan Paninjauan Garegeh Bukittinggi - Kampus II : Jalan Gurun Aur Kubang Putih
Kabupaten Agam - Sumatera Barat - Telpon / Fax : (0752) 22875
Website : elib.iainbukittinggi.ac.id | Email : elib@iainbukittinggi.ac.id

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIAT

No.B.260/In.26.8/HM.02.2/01/2019

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan IAIN Bukittinggi, dengan ini menerangkan bahwa :

Nama	:	Hafidzoh
NIM	:	2114.044
Fakultas / Jurusan	:	Tarbiyah & Ilmu Keguruan/ S-1 Pendidikan Agama Islam
Judul	:	PENERAPAN METODE *MIND MAPPING* OLEH GURU AL-QUR'AN HADITS KELAS XI DI MAS MUHAMMAD NADIS KOTA BUKITTINGGI

Dengan persyaratan batas toleransi bebas deteksi plagiarisme untuk karya ilmiah mahasiswa sebanyak 30 % dengan demikian karya ilmiah yang bersangkutan setelah dilakukan pemeriksaan bersangkutan dinyatakan **BEBAS PLAGIAT.**

Demikianlah surat keterangan ini dibuat dengan sesungguhnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bukittinggi, 28 Januari 2019
Kepala UPT Perpustakaan

KEMENTERIAN AGAMA PERPUSTAKAAN IAIN BUKITTINGGI REPUBLIK INDONESIA

Dewi Anggraini, S.IP
NIP. 197707102005012009

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَٰنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah puji dan syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat karunia, serta taufik dan hidayah-Nya kepada penulis. Sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dan pendidikan di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bukittinggi. Shalawat besertakan salam penulis ucapkan kepada Nabi besar Muhammad SAW yang telah meninggalkan dua pedoman hidup menuju jalan yang diridhoi oleh Allah SWT yaitu Al-Qur'an dan Sunnah yang akan membimbing manusia untuk memperoleh kebahagiaan dunia dan akhirat.

Sripsi ini membahas tentang **" PENERAPAN METODE *MIND MAPPING* OLEH GURU AL-QUR'AN HADITS KELAS XI DI MAS MUHAMMAD NADIS DI KOTA BUKITTINGGI "**. Penulisan skripsi ini tidak mungkin selesai dengan baik tanpa adanya dorongan, dukungtan serta pengorbanan dari berbagai pihak, baik berupa bantuan moril dan materil.

Penghargaan dan cinta terbesar penulis tujukkan kepada Ayahnda **Sudirman** dan Ibunda **Nardiati, S.Pd** yang telah memberikan kasih sayang. Motivasi, nasehat dan do'a yang tiada henti-hentinya mendo'akan kesuksesan penulis dalam keadaan apapun. Juga telah bekerja keras demi memenuhi kebutuhan penulis. Sebuah jasa yang tidak akan bisa terbalas dengan apapun. Tak lupa pula mengucapkan terimakasih kepada kakak dan adik-adik yang telah

memberi semangat dan motivasi kepada penulis. Penulis juga mengucapkan terimaksih kepada :

1. Ibu **Dr. Ridha Ahida, M. Hum** selaku rektor IAIN Bukittinggi, dan wakil retor : **Dr. Asyari, S.Ag, M. SI, Dr. Novi Hendri, M.Ag, Dra. Hj. Nuraisya, M.Ag**
2. Dekan : Bapak **Dr. Nunu Burhanuddin, Lc, M.Ag** dan wakil Dekan : **Dr. Wedra Aprison, M.ag**, **Charles, S.Ag, M.PdI, Drs. Khairuddin, M.Pd** Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, serta Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam Bapak : **Fauzan, M.Ag** yang telah memberikan fasilitas kepada penulis dalam menambah ilmu pengetahuan di IAIN Bukittinggi.
3. Bapak **Dr. Arman Husni, Lc, MA**selaku Pembimbing I dan Bapak **Dr. Muhiddinur Kamal, M.Pd** selaku pembimbing II yang telah memberikan dorongan serta nasehat kepada penulis untuk menyelesaikan studi di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bukittinggi.
4. Bapak **Fauzan, M.Ag** selaku pembimbing Akademik yang telah memberi nasehat dan arahan kepada penulis dalam menyelesaikan pendidikan di IAIN Bukittinggi.
5. Bapak/Ibu Dosen pada Program Studi Pendidikan Agama Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bukittinggi yang telah memberikan berbagai ilmu kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini.

6. Bapak/Ibu Kepala Perpustakaan, karyawan/ti Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bukittinggi yang telah menyediakan fasilitas kepada penulis untuk mengadakan studi kepustakaan.
7. Kepala MadrasahMAS Muhammad Nadis yang telah mengizinkan penulis melakukan penelitian dan karyawan/ti yang menfasilitasi penulis beserta majelis guru terutama guru mata Al-Qur'an Hadits Bapak **Marva Edison, S.Ag** yang telah membimbing dan memberi arahan kepada penulis dalam melakukan penelitian. Serta kasih sayang dan motivasi dalam penulisan skripsi ini sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini, dan tak terlupakan kepada siswa-siswiMAS Muhammad Nadis.
8. Ibu **Misbahul Husna, S.Ag. S.Pd.I** selaku guru pamong PPL yang sampai saat sekarang selalu memotivasi dan membantu penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
9. Terimakasih saya ucapkan kepada, **Afriandi Rikardo, Lc, Lidia Mariani, SE, Putri Andini, S.Pd, Alvi Syukrina, S.Pd.I, Yelmi Mega Sari, S.Pd dan Febi Sahada, A.Md** yang selalu memberikan dorongan dan semangat sehingga penulis dapat menyelasaikan skripsi ini.
10. Seluruh mahasiswa dan teman-teman seperjuangan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bukittinggi angkatan 2014, terkhusus mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) B.
11. Kakak penulis, **Hanifah Tussalymah, S.Pd** dan **Hamzah Abdurrabbani** dan adik-adik penulis **Ahmad Hisbi** dan **Zahratul Jannati** yang selalu

memberikan dorongan untuk selalu berusaha dan bersemangat tanpa putus asa dalam menjalankan pendidikan ini.

Tidak ada kata yang dapat penulis ucapkan untuk mengungkapkan rasa terima kasih, kecuali lantunan do'a semoga amal baik yang telah diberikan diridhoi oleh Allah SWT. Akhirnya hanya kepada Allah SWT penulis berserah diri mohon ampunan dari dosa dan kekhilafan.

Bukittinggi, Januari 2019

Penulis,

HAFIDZOH
2114.044

ABSTRAK

Skripsi atas nama HAFIDZOH, Nim : 2114.044, dengan judul **" Penerapan Metode *Mind Mapping* oleh Guru Al-Qur'an Hadits Kelas XI di MAS Muhammad Nadis Kota Bukittinggi ",** yang menjadi pokok permasalahan pada penelitian ini adalah Bagaimana Penerpana Metode *Mind Mapping* Kelas XI di MAS Muhammad Nadis Kota Bukittinggi. Skripsi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, IAIN Bukittinggi.

Penelitian ini dilatar belakangi oleh adanya permasalahan yang ditemukan di MAS Muhammad Nadis Kota Bukittinggi. Berdasarkan observasi yang telah penulis lakukan bahwa guru Al-Qur'an hadits telah menerapkan metode *Mind Mapping* sekitar satu tahun enam bulan. Dimana guru telah menerapkan metode *Mind Mapping* sesuai dengan bagaimana cara-cara membuatnya. Permasalahan yang penulis temukan pada penelitian ini masih ada siswa yang tidak menggunakan bagaimana cara menggunakan metode *Mind Mapping*. Seperti, ada siswa yang tidak menggunakan garis lengkung, pensil warna, dan gambar pada *Mind Mapping*. Adapun kendala yang ditemui oleh guru Al-Qur'an hadits pada metode *Mind Mapping* ini yaitu bagi siswa yang yang kurang pada jiwa seni. Siswa tersebut merasa apa yang mereka buat tidak indah, sehingga siswa tersebut merasa minder dengan karya teman-temannya yang menyukai jiwa seni.

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (field research) dengan menggunakan metode deskriptif kualitatif, yaitu metode yang menggambarkan keadaan yang terjadi di lapangan secara sistematis. Penelitian ini menggambarkan bagaimana Penerapan Metode *Mind Mapping* Oleh Guru Al-Qur'an Hadist Kelas XI di MAS Muhammad Nadis Kota Bukittinggi. Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Yang menjadi informan pada penelitian ini adalah guru Al-Qur'an hadits sebagai informan kunci dan siswa kelas XI menjadi informan pendukung.

Dari hasil penelitian yang telah penulis lakukan, penulis dapat menggambarkan bahwa guru Al-Qur'an hadits telah menerapkan metode *Mind Mapping* sesuai dengan bagaimana cara membuatnya. Guru Al-Qur'an hadits mengacu kepada langkah-langkah yang ditemui oleh Tony Buzan. Selain metode *Mind Mapping* ini guru juga menggunakan metode card short, metode ceramah dan metode diskusi.

DAF TAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING

KATA PENGANTAR.....i

ABSTRAK.....v

DAFTAR ISI vi

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah 1
B. Identifikasi Masalah 7
C. Batasan Masalah.....8
D. Rumusan masalah.....8
E. Tujuan Penelitian dan Kegunaan Penelitian 8
F. Penjelasan Judul 9
G. Sistematika penulisan 10

BAB IILANDASAN TEORI

A. Metode *Mind Mapping*

1. Pengertian Metode *Mind Mapping*.....12
2. Karakteristik Metode *Mind Mapping* 18
3. Langkah-langkah membuat *Mind Mapping*.....19
4. Tujuan dan manfaat *Mind Mapping* 23
5. Faktor yang menyulitkan dalam pembuatan Metode *Mind Mapping* .27
6. Langkah-langkah pembelajaran dengan metode *Mind Mapping*.....28
7. Metode *Mind Mapping* meningkatkan memori.....30
8. Kelebihan dan kelemahan Mind Map.....31

9. Tujuan penerapan Mind Map 32

B. Pembelajaran Al-Qur'an Hadits

1. Pengertian Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits.....32
2. Tujuan dan Fungsi Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits 36
3. Ruanglingkup Pembelajaran Al-Qur'an Hadits 37
4. KI dan KD Pembelajaran Al-Qur'an Hadits 39
5. Metode Pembelajaran Al-Qur'an Hadits 41

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian.....48
B. Lokasi Penelitian 48
C. Informan.....49
D. Teknik pengumpulan Data.....49
E. Teknik Analisis Data 51
F. Trigulasi Data.....52
G. Penelitian Relevan 52

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Umum

1. Latar Belakang MAS Muhammad Nadis.....54
2. Visi dan Misi MAS Muhammad Nadis 55
3. Identitas MAS Muhammad Nadis 56
4. Data Pendidik dan Peserta didik.....56

B. Penerapan Metode *Mind Mapping* oleh Guru Al-Qur'an Hadits.....60

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan ..... .76

B. Saran ..... .77

DAFTAR KEPUSTAKAAN

LAMPIRAN

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan Islam dapat diartikan sebagai upaya sadar yang dilakukan oleh mereka yang memiliki tanggungjawab terhadap pembinaan, bimbingan, pengembangan serta pengarahan potensi yang dimiliki anak agar mereka dapat berfungsi dan berperan sebagai hakikat kejadiannya. Jadi dalam pengertian ini pendidikan Islam tidak dibatasi oleh institusi (kelembagaan) ataupun pada langan pendidikan tertentu.[1]

Menurut Oemar Hamalik pendidikan adalah suatu proses dalam rangka mempengaruhi peserta didik supaya mampu menyesuaikan diri sebaik mungkin dalam lingkungannya dan dengan demikian akan menimbulkan perubahan pada dirinya yang memungkinkan untuk berfungsi dalam kehidupan masyarakat.[2]

> " Pendidikan menurut Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2003, adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki. Kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian,

[1]Jalaludin, *Psikologi Agama*, (Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 2008), hal. 19
[2]Oemar Hamalik, *Kurikulum dan Pembelajaran*, (Jakarta: Bumi Aksara 2008), hal. 3

kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara ".[3]

Dalam proses pembelajaran seorang harus menggunakan beberapa strategi untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Strategi merupakan suatu kegiatan pembelajaran yang harus di kerjakan guru dan siswa agar tujuan pembelajaran dapat dicapai secara efektif dan efisien.[4]Pemahaman seperti ini dapat mengantarkan seorang guru bersifat profesional dalam memperhatikan siswa baik ketika berada di lokal maupun ketika mereka berada di luar. Adapun cara yang dilakukan guru dalam membantu siswa sangat bervariasi, salah satunya dengan cara menerapkan metode pembelajaran yang baru yang dapat membantu meningkatkan kualitas belajar siswa.Metode pembelajaran adalah suatu bentuk pola aktivitas yang merupakan dasar pijakan guru. Ia mengorganisasikan kegiatan belajar mengajar menuntun guru menetapkan prosedur dan langkah-langkah pembelajaran yang dapat mengantarkan aktivitas siswa terlibat secara optimal.[5]

Metode adalah *al-manhaj* atau *al-wasilah*, yakni sistem atau pendekatan serta sarana yang digunakan untuk mengantar kepada suatu tujuan. Dalam QS al-Maidah (5): 35 Allah swt., berfirman:[6]

---

[3]Undang-undang RI No. 20 Tahun 2003 tentang *Sistem Pendidikan Nasional* (Bandung:Fokus Media, 2009), hal. 2

[4]Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, (Bandung: Kencana Prenada Media Group, 2006), hal. 126

[5]Johan, et.al. *Strategi Belajar Mengajar*, (Banda Aceh:Universitas syiah Kuala. 2006), hal 29.

[6] Depertemen Agama RI, *AlQur'an dan terjemahan Special For Women*, (Syamil Al-Qur'an), Hal. 113

ﭼ ﮱ ﯓ ﯔ ﯕ ﯖ ﯗ ﯘ ﯙ ﯚ ﯛ ﯜ ﯝ ﯞ ﯟ ﯠ ﭽالمائدة: ٣٥

Artinya :

“ Hai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah dan carilah jalan yang mendekatkan diri kepada-Nya, dan berjihadlah pada jalan-Nya, supaya kamu mendapat keberuntungan “.

Implikasi dari ayat di atas dan kaitannya dengan belajar dan pembelajaran bermuara pada pentingnya penggunaan metode menghantarkan tercapainya tujuan pendidikan yang islami sebagaimana yang dicita-citakan.

Model pembelajaran yang bervariasi dan penggunaan yang tepat pada materi tertentu sangat mempengaruhi belajar guru. Untuk itu, guru harus memiliki metode mengajar yang baik dan mampu memilih metode pembelajaran yang tepat sesuai dengan konsep mata pelajaran yang disampaikan.

Guru selalu berusaha dengan berbagai cara agar siswa paham dengan pelajaran Al-Qur’an Hadits, salah satu caranya adalah dengan menyeleksi berbagai metode yang dianggap relevan dengan pembelajaran Al-Qur’an Hadits di Madrasah. Metode tersebut adalah metode yang bisa membuat siswa bisa berperan aktif saat pembelajaran berlangsung sehingga pembelajaran Al-Qur’an Hadits bisa tercapai. Proses belajar mengajar tak lepas dari metode, penggunaan metode pengajaran yang tepat akan sangat berpengaruhterhadap ketercapaian siswa dalam memahami setiap pelajaran khususnya pelajaran Al-Qur’an Hadits. Tentunya semua metode pengajaran yang pernah diterapkan selama ini mempunyai

kelebihan dan kekurangan masing-masing. Kemudian dengan metode yang tepat guru lebih menghemat energi, waktu serta mampu meningkatkan prestasi siswa.

Guna mencapai dari tujuan pembelajan pada mata pelajaran Al-Qur'an hadits, maka pemilihan strategi pembelajaran aktif dengan menggunakan metode *Mind Mapping* dimana guna untuk membantu siswa belajar menyusun dan menyimpan sebanyak mungkin informasi serta dengan digunakannya metode *Mind Mapping* siswa tidak mudah bosan dan dapat mengembangkan imajinasi bagi siswa.

Mind Mapping (sistem peta pikiran) merupakan konsep baru dari cara mencatat yang bertujuan membantu memudahkan siswa dalam membuat catatan karena sesuai dengan sistem kerja otak diamana otak menyimpan pada dendrit-dendrit yang tampak seperti pohon dengan pola asosiasi. Pengertian lain dari *Mind Mapping* yaitu diagram istimewa yang cara kerjanya sesuai dengan cara kerja otak dan yang membantu untuk berfikir, membayangkan, mengingat dan merencanakan serta memilih informasi singkatnya.[7]*Mind mapping* juga merupakan metode pembelajaran yang mengembangkan gaya belajar visual, dimana untuk mengembangkan konsep-konsep dan hubungan antarkonsep

[7]Tony Buzan, *Buku Pintar Mind map Tony Buzan untuk Anak*, (Jakarta: Gramedia, 2008), hal. 11

menggunakan garis, warna, simbol, atau gambar sehingga memudahkan para siswa untuk mempelajari dan mengingat.[8]

Berdasarkan observasi awal yang penulis lakukan di MAS Muhammad Nadis Kota Bukittinggi dengan Bapak Marva Edison, S.Ag selaku guru Al-Qur'an hadits bahwa dalam penerapan pembelajaran al-Qur'an hadist di MAS Muhammad Nadis menerapkan metode *Mind Mapping* disamping metode lainnya. Metode *Mind Mapping* dilaksanakan dalam pembelajaran al-Qur'an Hadist dalam rangka pemetaan pemikiran dalam pemahaman ayat-ayat al-Qur'an dan hadist serta menghafalnya secara maksimal sehingga melatih daya nalar dan pikiran siswa.

Dengan metode *Mind Mapping* diharapkan siswa dapat memetakan ayat-ayat yang berkaitan dengan pokok pembahasan serta memahami kandungan yang terdapat dalam ayat tersebut. *Mind Mapping* untuk melatih imajinasi siswa membaca dan belajar,pembelajaran al-Qur'an hadist di lokal. Imajinasi akan membuat seseorang siswa ingat lebih baik dan mengerti tentang apa yang akan dipelajari. Sehingga siswa dapat menguasi materi yang diajarkan.

Dari hasil wawancara penulis dengan guru mata pelajaran Al-Qur'an hadits di MAS Muhammad Nadis bahwa sebelum diterapkanya metode *Mind Mapping* ini ada beberapa siswa yang ternyata lebih suka gaya belajar visualisasi, dimana pada saat proses pembelajaran sedang berlangsung adanya siswa yang tidak memperhatikan guru dalam

[8]Tony Buzan, *Mind map untuk Meningkatkan Kreativitas*, (Yogyakarta: Gramedia, 2008), hal. 7

menjelaskan pembelajaran, mereka sibuk dengan pekerjaan mereka masing-masing seperti, menggambar, tidur dikelas serta ada yang membaca novel disaat pembelajaran berlangsung, mereka beralasan bosan dengan gaya belajar guru tersebut. Dimana dari segi hafalan siswa banyak yang tidak menyetorkan hafalan sesuai dengan materi pembahasan,peserta didik beralasan tidak ada waktu untuk menghafal dan susah dalam menghafalkan ayat tersebut.

Maka setelah diterapkannya metode *Mind Mapping* ini penulis mendapatkan data-data awal bahwa ada peningkatan hasil belajar siswa MAS Muhammad Nadis dalam mata pelajaran Al-Qur'an hadits. Ada beberapa siswa yang ternyata lebih suka gaya belajar visualisasi, maka perlu menggunakan cara untuk memadukan konsep belajar bagi siswa khusus pada mata pelajaran Al-Qur'an hadits, guru menerapkan metode *Mind Mapping* bagi siswa yang kurang dalam metode ceramah. agar anak dapat mengingat materi pelajaran al-Qur'an hadits, Sebelum dilaksanakannya metode *Mind Mapping* ini kebanyakan nilai siswa berada dibawah KKM (Kriteria Ketuntasan Maksimal) dan juga terlihat dari posisi hafalan, anak-anak lebih mudah mengingat ayat-ayat dengan menggunakan metode *Mind Mapping* dibanding metode lainnya. Dimana kecendrungan dalam menghafal al-Qur'an sering terjadinya lupa awal dan

akhirnya. Maka dengan menggunakan *Mind Mapping* ini siswa akan mudah mengingatnya[9]

Tabel 1.01 Nilai Semester

NO	NAMA SISWA	KELAS X	KELAS XI
1	AHMAD AIDIL	80	84
2	DEFFA RYANI CHAIRUNNISA	75	80
3	DILA NUR FAJRI	56	78
4	FAZIRA ANDINI	86	90
5	FINA GUSTIKA	80	85
6	HAFIZUL HAMDI	88	92
7	HASANATUN NISA	60	78
8	HURUL AINI	75	82
9	MILA LUSIANA	64	80
10	MUHAMMAF AWALLUDIN	80	88
11	MUHAMMAD FAISAL RUSDI	88	92
12	NADA ADRERIANI	74	82
13	NADIA ADERIANI	82	86
14	OLGI RAMADANTIAS	84	89
15	RANI AGUSTINA PUTRI	75	82
16	RIPALDO	66	78
17	SUCI INDAH SAFITRI	60	76
18	ZARIMA YULITA	58	70
19	ZULKADRI	80	85

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka penulis tertarik untuk melakukan peneliti lebih lanjut. Penelitian ini penulis lakukan secara ilmiah

[9]Marva Edison, Wawancara dengan guru Al-Qur'an Hadits MAS Muhammad Nadis Kota Bukittinggi, Pada hari selasa 07 Agustus 2018

yang berbentuk skripsi yang berjudul **"Penerapan Metode *Mind Mapping* oleh Guru Al-qur'an Hadits Kelas XI di MAS Muhammad Nadis Kota Bukittinggi".**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, maka penulis dapat meng identifikasi masalah dari penelitian ini adalah :

1. Siswa banyak yang tidak terlihat aktif disaat pembelajaran berlangsung.
2. Siswa banyak yang tidak memperhatikan guru disaat menjelaskan pembelajaran.
3. Siswa banyak yang kesulitan dalam menghafal ayat-ayat yang terdapat dalam mata pelajaran Al-Qur'an hadits

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah, maka penulis membatasi permasalahan yang akan diteliti, yaitu Penerapan Metode *Mind Mapping* oleh Guru Al-qur'an Hadits di MAS Muhammad Nadis Kota Bukittinggi.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan di atas dapat dirumuskan Bagaimana Penerapan Metode *Mind Mapping* oleh Guru Al-qur'an Hadits di MAS Muhammad Nadis Kota Bukittinggi?

E. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas yang menjadi tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana Penerapan Metode *Mind Mapping* oleh Guru Al-qur'an Hadits di MAS Muhammad Nadis Kota Bukittinggi.

2. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk memenuhi salah satu syarat akademis untuk mendapatkan gelar kesarjanaan strata satu (S1) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Jurusan Pendidikan Agama Islam pada Institut Agama Islam Negeri Bukittinggi.
2. Untuk menambah wawasan penulis, khususnya mengenai Penerapan Metode *Mind Mapping* oleh Guru Al-qur'an Hadits di MAS Muhammad Nadis Kota Bukittinggi.

F. Penjelasan Judul

Untuk menghindari kesalah pahaman dalam mengetahui kata-kata dalam judul penelitian ini, maka penulis perlu mennjelaskan kata-kata tersebut sebagai berikut :

Penerapan : Penerapan adalah pemasangan, pengenalan atau mempraktekkan sesuatu hal dengan aturan.[10]Penerapan pembelajaran berasal dari kata "belajar" yang berarti berusaha memperoleh kepandaian atau ilmu, berubah tingkah laku.

[10]Dani Hariyanto, Kamus lengkap Bahasa Indonesia Masa Kini, (Solo:Dwilima,2004), hal 190.

Penerapan yang penulis maksud di sini adalah penerapan pembelajaran dalam penelitian ini adalah perihal mempraktikkan atau mempergunakan suatu pola sebagai pedoman dalam melaksanakan pembelajaran di dalam kelas

Belajar : Belajar merupakan perubahan tingkah laku atau penampilan dengan serangkaian kegiatan, misalnya dengan membaca, mengamati, mendengarkan, meniru dan lain sebagainya.[11]

Mind Mapping : Metode *Mind Mapping* salah satu dari metode pembelajaran yang mengupayakan seorang peserta didik mampu menggali ide-ide kreatif dan aktif dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Sehingga pembelajaran akan lebih hidup, variatif, dan membiasakan siswa memecahkan permasalahan dengan cara memaksimalkan daya pikir dan kreatifitas.[12]

Al-Qur'an Hadits : Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits merupakan bagian dari mata pelajaran pendidikan agama islam yang dikhususkan untuk memberikan pendidikan dalam rangka pemahaman dan penguasaan tentang Al-

[11]Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar (*Jakarta: Rajawali 2011), hal. 20
[12]Toni Buzan, *Buku Pinter Mind Mapping,* (Jakarta: PT Granada, 2008), hal 3.

Qur'an dan Hadits, dapat mengamalkan isi kandungannya serta mampu menghafalkannya.

Maksud dari judul penelitian ini adalah bagaimana Penerapan Metode *Mind Mapping* oleh Guru Al-qur'an Hadits di MAS Muhammad Nadis Kota Bukittinggi.

G. Sistematika Penulisan

BAB I : Merupakan pendahuluan yang terdiri dari latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, penjelasan judul dan sistematika penulisan.

BAB II : Merupakan landasan teoritis yang membahas tentang penerapan metode mind map oleh guru meliputi : pengertian *Mind Mapping*, karakteistik *Mind Mapping*, langkah-langkah membuat *Mind Mapping*, tujuan dan manfaat *Mind Mapping*, faktor yang menyulitkan dalam pembuatan *Mind Mapping*, langkah-langkah pembelajaran dengan metode *Mind Mapping*, *Mind Mapping* meningkatkan memori, kelebihan dan kelemahan *Mind Mapping*, dan tujuan penerapan pelajaran Al-Qur'an Hadits.

BAB III : Merupakan metode penelitian yang terdiri dari jenis penelitian, lokasi penelitian, informan penelitian, teknik

pengumpula data, teknik analisis data, teknik pengolahan data dan triangulasi data.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Metode *Mind Mapping*

1. Pengertian Metode *Mind Mapping*

Metode *mind mapping* salah satu dari metode pembelajaran yang mengupayakan seorang guru mampu menggali ide-ide kreatif dan aktif dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Sehingga pembelajaran akan lebih hidup, variatif, dan membiasakan siswa memecahkan permasalahan dengan cara memaksimalkan daya pikir dan kreatifitas.[13]

siswa adalah metode mencatat kreatif yang memudahkan kita mengingat banyak informasi. Setelah selesai, catatan yang dibuat membentuk sebuah pola gagasan yang saling berkaitan, dengan topik utama di tengah, sementara sub topik dan perincian menjadi cabang-cabangnya.[14]Cabang-cabang tersebut juga bisa berkembang lagi sampai ke

[13]Toni Buzan, *Buku Pinter Mind Mapping*, (Jakarta: PT Granada, 2008), hal 3.

[14]Ahamad Munjin Nasih, dkk, *Metode Dan Teknik Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, (Bandung: PT Refika Aditama, 2009), hal. 110-111.

materi yang lebih kecil. Sebagaimana struktur keturunan manusia yang bisa berkembang terus sampai hari akhir tiba, sehingga terbentuklah sebuah sistem keturunan manusia hidup sampai hari akhir.

Mind Mapping berasal dari kata *"Mind"* yang artinya pikiran dan *"Mapping"* yang artinya membuat peta. Sehingga *Mind Mapping* juga biasa diartikan sebagai pemetaan pikiran. *Mind Mapping* merupakan teknik visual yang dapat menyelaraskan proses belajar dengan cara kerja alami otak.[15]

Mind Mapping dikenal juga dengan nama *Radiant Thinking*, sebuah *Mind Mapping* memiliki sebuah ide atau kata sentral, ada 5 sampai 10 ide lain yang keluar dari ide sentral tersebut. Mind sangat efektif bila digunakan untuk memunculkan ide terpendam yang kita miliki dan membuat asosiasi diantara ide tersebut. *Mind Mapping* juga berguna untuk mengorganisasikan informasi yang dimiliki. Bentuk diagramnya yang seperti diagram pohon dan percabangannya memudahkan untuk mereferensikan satu informasi kepada informasi yang lain.

Mind Mapping dapat diartikan sistem revolusioner dalam perencanaa dan pembuatan catatan yang telah mengubah hidup jutaan orang diseluruh dunia. Pembuatan *Mind Mapping* didasarkan pada cara

[15]Maurizal Alamsyah, *Kiat Jitu Meningkatkan Prestasi Dengan Mind Mapping*. (Yogyakarta:Mitra Pelajar, 2009), hal. 20.

kerja alamiah otak dan mampu menyalakan percikan-percikan kreatifitas dalam otak karena melibatkan kedalaman belahan otak.[16]

Mind Mapping juga bisa diartikan sebagai peta pikiran. juga merupakan metode mencatat secara menyeluruh dalam satu halaman. Metode ini menggunakan pengingat-pengingat visual dan sensorik dalam suatu pola dari ide-ide yang berkaitan. *Mind Mapping* pada dasarnya menggunakan citra visual dan prasarana grafis lainnya untuk membentuk kesan pada otak.

Mind mapping adalah cara mudah untuk mengerti dan memahami serta mengingat apa yang telah kita baca. *Mind mapping* merupakan cara mencatat yang sangat baik dan membantu kita memahami konsep-konsep dalam menggali informasi hanya dengan satu prasarana belajar. *Mind mapping* adalah cara terbaikuntuk mendapatkan ide terbaru dan merencanakan suatu objek dan membuat catatan yang baik dan tidak membosankan.[17]

Mind Mapping adalah cara mencacat yang kreatif, efektif dan secara harfiah akan memetakan pikiran-pikiran dan juga merupakan peta rute yang memudahkan ingatan dan memungkinkan untuk menyusun fakta dan pikiran. Dengan demikian, cara kerja alami otak dilibatkan sejak awal. Ini berarti mengingat informasi akan lebih mudah dan lebih bisa

[16]Tony Buzan, *Pintar Mind map Tony Buzan Unuk Anak Agar Anak Pintar Di Sekolah*, (Jakarta : PT Gramedia Pustaka Utama, 2007), hal. 179-181

[17]Edmud Bachman, *Metode Belajar Berfikir Krisis dan Inovatif*, (Jakarta: Prestasi Puatakaraya, 2001), hal. 75-76.

diandalkan dari pada menggunakan teknik mencatat tradisonal. Selain itu *Mind Mapping* adalah sistem penyimpanan data dan akses yang luar biasa untuk perpustakaan raksasa dalam otak manusia yang menakjubkan.

Mind Mapping adalah suatu teknis grafis yang memungkinkan kita untuk mengeksplorasi seluruh kemampuan otak kita untuk keperluan berfikir dan belajar.[18]*Mind Mapping* merupakan sistem belajar dan berfikir yang paling banyak digunakan diseluruh dunia..

Mind Mapping digunakan untuk mengoptimalkan kerja otak terutama otak besar yang terdiri dari otak kiri dan otak kanan. Otak kiri, sebagaimana ditemukan *Roger Sperry*, mengatur hal-hal yang bersifat rasional terutama menyangkut proses berbahasa dan matematika. Sementara otak kanan mengatur hal-hal yang bersifat irasional atau lebih khusus yang bersifat intuitif dan berhubungan dengan seni.[19]

Peta pikiran adalah ekspresi dari *radiant thinking* yang merupakn fungsi alami dari pikiran manusia. Peta pikiran ini merupakan ekspresi potensi keluasan yang tidak terbatas dari otak manusia yang dapat diterapkan dalam berbagai aspek kehidupan dan melatih siswa dalam berfikir.

[18]Susanti Windura, *Mind Map Langkah Demi Langkah*, (Bandung : PT Alex Media Komputindo, 2008), hal. 17

[19]Masykur dan Fathani, *Mathematical Intelligence: Cara Cerdas Melatih Otak dan Menanggulangi Kesulitan Belajar*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2008), hal 88

Para ahli mengemukakan defenisi *Mind Mapping* diantaranya sebagai berikut :[20]

a. Tony Buzan dalam bukunya "Buku Pintar *Mind Mapping*" *Mind Mapping* adalah suatu cara mencatat yang kreatif, efektif dan secara harfiah akan memetakan pikiran-pikiran
b. Caroline Edard, *Mind Mapping* adalah cara paling efektif dan efesian untuk memasukan, menyimpan dan mengeluarkan data dari atau ke otak. Sistem ini bekerja sesuai cara kerja alami otak kita, sehingga dapat mengoptimalkan seluruh potensi dan kapasitas otak manusia.
c. Mevin L. Silberman, *Mind Mapping* asalah cara kreatif bagi peserta didik secara individual untuk menghasilkan ide-ide, mencatat pelajaran atau merencanakan penelitian baru.
d. Bobby De Porter, *Mind Mapping* (Peta Pikiran) adalah pemanfaatan keseluruhan otak dengan menggunakan citra visual dan grafis lainnya untuk membentuk kesan antara otak kiri dan otak kanan yan ikut terlibat sehingga mempermudah memasukkan informasi ke dalam otak.

Mind Mapping adalah alternatif pemikiran keseluruhan otak terhadap pemikiran linear. *Mind Mapping* menggapal ke segala arah dan merangkai beberapa pikiran dari segala sudut. *Mind Mapping* adalah cara

[20]Syafruddin Nudin, *Kurikulum dan Pembelajaran,* (Jakarta: Rajawali Pers. 2016), hal. 256

termudah untuk menempatkan informasi kedalam otak dan mengambil informasi keluar otak.

Dari pemaparan diatas dapat disimpulkan bahwa metode *Mind Mapping* adalah suatu teknik mencatat yang dapat memetakan pikiran yang kreatif dan efektif serta memadukan dan mengembangkan potensi kerja otak baik belahan otak kanan atau belahan otak kiri yang terapat di dalam diri seseorang.

Dengan menggunakan metode *Mind Mapping* dapat menghasilkan catatan yang memberikan banyak informasi dalam satu halaman. Sehingga dalam metode *Mind Mapping* daftar informasi yang panjang bisa dialihkan menjadi petak yang berwarna-warni, sangat teratur dan mudah diingat yang selaras dengan cara kerja alami otak.

Menggunakan metode *Mind Mapping* merupakan cara termudah untuk menempatkan informasi kedalam otak dan memudahkan pengguna untuk mengingat dan mengambil informasi ketika dibutuhkan kembali. *Mind Mapping* juga merupakan cara mencatat yang kreatif, efektif dan memetakan pikiran-piiran secara menarik, mudah, dan berdaya guna bagi setiap siswa untuk menghasilkan gagasan, mencatat apa yang dipelajari atau merencanakan tugas baru.

Mind Mapping juga merupakan peta rute yang hebat bagi ingatan, memungkinkan kita menyusun fakta dan pikiran sedemikian rupa sehingga cara kerja alami otak dilibatkan sejak awal. Ini mengingatkan informasi

akan lebih mudah dan lebih bisa diandalkan dari pada menggunakan teknik pencatatan tradisional.[21]

Metode ini bertujuan membuat materi pelajaran terpola secara visual dan grafis yang akhirnya dapat membantu merekam, memperkuat, dan mengingat kembali informasi yang telah dipelajari. *Mind mapping* adalah satu teknik mencatat yang mengembangkan gaya belajar visual memadukan dan mengembangkan potensi kerja otak maka akan memudahkan seseorang untuk mengatur dan mengingat segala bentuk informasi, baik secara tertulis ataupun secara verbal. Adanya kombinasi warna, simbol, bentuk dan sebagainya memudahkan otak dalam menyerap inform asi yang diterima.

2. Karakteristik Metode *Mind Mapping*

Pada dasarnya metode mencatat ini, barangkat dari hasil sebuahpenelitian tentang cara otak memperoses informasi. Semula para ilmuan menduga bahwa otak memproses dan menyimpan informasi secara linier,seperti metode mencatat tradisional. Namun, sekarang mereka mendapati bahwa otak mengambil informasi secara bercampuran antara gambar,bunyi, aroma, pikiran dan perasaan dan memisah-misahkan kedalam bentuk linier, misalnya dalam bentuk tulisan atau orasi.

Saat otak mengingat informasi, biasanya dilakukan dalam bentuk gambar warna-warni, simbol, bunyi, dan perasaan.Oleh karena itu, agar

[21]Tony Buzan, *Buku Pintar Mind Map*, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama , 2013), hlm. 6

peta pikiran dapat berfungsi secara maksimal ada baiknya dibuat warna-warni dan menggunakan banyak gambar dansimbol sehingga tampak seperti karya seni. Hal ini bertujuan agar metode mencatat ini dapat membantu individu mengingat perkataan dan bacaan,meningkatkan pemahaman terhadap materi, membantu mengorganisasikan materi dan memberikan wawasan baru. Peta pikiran menirukan proses berfikir ini, memungkinkan individu berpindah-pindah topik. Individu merekam informasi melalui simbol, gambar, arti emosional, dan warna. Mekanisme ini sama persis dengan cara otak memproses berbagai informasi yang masuk. Dan karena peta pikiran melibatkan kedua belah otak, anda dapat mengingat informasi dengan lebih mudah.[22]

3. Langkah-langkah Membuat Metode *Mind Mapping*

Sebelum membuat sebuah catatan dengan metode *Mind Mapping*, ada beberapa hal yang perlu di perhatikan antara lain:

a. Kertas kosong yang tak bergaris
b. Pena dan pensil warna
c. Otak, dan
d. Imajinasi

[22]Ahamad Munjin Nasih, dkk, *Metode Dan Teknik Pembelajaran Pendidikan Agama Islam...*, hal. 110-111.

Langkah-langkah dalam membuat *Mind Mapping* dapat diuraikan secara berikut :[23]

1) Mulailah dari bagian tengah kertas kosong yang sisi panjangnya diletakkan mendatar. Karena memulai dari tengah memberi kebebasan kepada otak untuk menyebar kesegala arah dan untuk mengugkapkan dirinya dengan lebih bebas dan alami.
2) Gunakan gambar atau foto untuk ide sentral. Karena sebuah gambar bermakna seribu kata dan membantu kita mengunakan imajinasi. Sebuah gambar sentral akan lebih menarik, membuat kita akan tetap terfokus, membantu kita berkonsentrasi, mengaktifkan otak kita.
3) Gunakan warna. Karna bagi otak, warna sama menarikya dengan gambar. Warna membuat *Mind Mapping* lebih hidup, menambah energi kepada pemikiran kreatif, dan menyenangkan.
4) Hubungkan cabang-cabang utama ke gambar pusat dan hubungkan cabang-cabang tingkat dua dan tiga ketingkat satu dan dua, dan seterusnya. Karena otak bekerja menurut asosiasi. Otak senang mengaitkan dua (atau tiga, atau empat) hal sekaligus. Bila kita menghubungkan cabang-cabang, kita akan lebih mudah mengerti dan mengingat.

[23]Tony Buzan, *Buku Pintar Mind Map*, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama , 2005), hal. 15-16

5) Buat garis hubung dan melengkung, bukan garis lurus. Karena garis lurus akan membosankan otak. Cabang-cabang yang melengkung dan organis , seperi cabang-cabang pohon, jauh lebih menarik bagi mata.
6) Gunakan satu kata kunci untuk setiap garis. Karena kata kunci tunggal memberi lebih banyak daya dan fleksibelitas kepada *Mind Mapping.*

Menurut Alamsyah Said ada beberapa cara dalam membuat Mind Mapping :

a. Mulai dari tengah pada halaman kosong buku atau kertas gambar dengan cara membuat atau menuliskan kategori kalimat utama sebagai kata kunci yang akan menjadi pusat atau sentral informasi melalui gambar, simbol dengan memberikan warna yang berbeda.
b. Sedapat mungkin gunakan kata kunci tunggal (key word), tuliskan dengan huruf tebal atau kapital.
c. Menyusun urutan informasi yang ada dalam setiap kategori
d. Membuat kolerasi melalui hubungan anatr ketegori yang menunjukkan keterkaitan antar informasi. (tiap kata atau gambar harus sendiri dan memiliki garis sendiri).

e. Tarik garis da kaitkan dengan sentral informasi atau kata kunci. Setiap garis penghubung memiliki warna sendiri. Semakin banyak garis penghubung yang dibuat semakin banyak informasi yang disampaikan.
f. Gunakan garis lengkung untuk menghubungkan antar topik sentral dan subtopik untuk mulasi visual, gunakan warna dan ketebalan yang berbeda untuk masing-masing alur-alur hubungan.
g. Kembangkan Mind Mapping sesuai dengan gaya anda sendiri.[24]

Agar peta pikiran lebih mudah di ingat, guru hendaknya memperhatikan beberapa cara berikut ini.

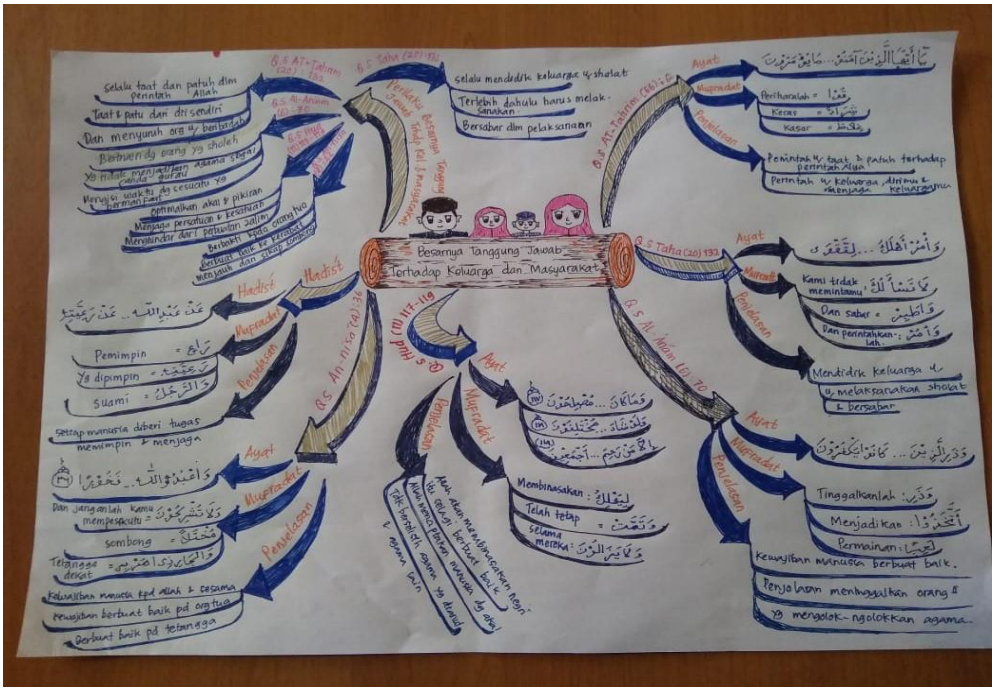
a. Tuliskan atau ketiklah secara rapi dengan menggunaka huruf-huruf kapital.
b. Tulislah gagasan-gagasan penting dengan huruf-huruf yang lebih besar sehingga terlihat menonjol dan berbada dengan yang lain.
c. Gambarkan peta pikiran dengan hal-hal yang berhubungan dengananda. Simbol jam mungkin berarti bahwa benda ini memiliki tenggang waktu yang penting. Sebagian orang menggunakan anak panah untuk menunjukkan tindakan-tindakan yang harus mereka lakukan.
d. Garis bawahi kata-kata itu. Gunakan huruf tebal.

[24]Alamsyah Said, 95 Strategi Mengajar Multple Intelligences Mengajar Sesuai Kerja Otak dan Gaya Belajar Siswa, (Jakarta : Pranada Media Group, 2015), Cet 1. Hal 172-173

e. Bersikaplah kreatif dan berani dalam desain, sebab otak kita lebih mudah mengingat hal yang tidak biasa.

f. Gunakan bentuk-bentuk acak untuk menunjukkan hal-hal atau gagasan-gagasan tertentu.

g. Ciptakanlah peta pikiran anda secara horizontal untuk memperbesar ruang bagi pekerjaan anda.



Gambar : 1.1 contoh Mind Mapping yang di buat guru

4. Tujuan dan Manfaat Metode *Mind Mapping*

Tujuan membuat *Mind Mapping* adalah untuk mengingat segala sesuatu yang dipikirkan dalam pikiran yang berangkat dari gagasan sentral. Karena pikiran akan mengeluarkan gagasan lebih cepat dari yang akan ditulis. Menurut Maurizal Alamsyah, "*Mind Mapping* sangat membantu menyederhanakan materi pelajaran menjadi hanya kaa-kata

kunci, sekaligus menjaga keutuhan dari seluruh bagian materi yang dikupas.[25]

Tony Buzan mengatakan bahwa, "*Mind Mapping* dapat membantu pada banyak hal, seperti: merencanakan, berkomonikasi, menjadi lebih kreatif, menghemat waktu, menyelesaikan masalah, memusatkan perhatian, menyusun dan menjelaskan pikiran-pikiran, mengingat dengan lebih baik, belajar lebih cepat dan efisien".[26]

Michael Micalko berpendapat bahwa *Mind Mapping* akan membantu untuk :

a) Mengaktifkan seluruh otak
b) Memungkinkan fokus pada pokok bahasan
c) Membantu menunjukkan hubungan antar bagian informasi yang saling terpisah.
d) Memberi gambaran yang jelas pada keseluruhan dan perincian
e) Mengelompokkan konsep dan membandingkannya
f) Menyaratkan untuk memusatkan perhatian pada pokok bahasan yang membantu mengalihkan informasi dari ingatan jangka pendek ke ingatan jangka panjang.[27]

Mind Mapping berfungsi sebagai alat bantu untuk memudahkan otak bekerja. Manfaat *Mind Mapping* adalah :[28]

[25]Maurizal Alamsyah, *Kiat Jitu Meningkatkan Prestasi...*, hal. 104
[26]Tony Buzan, *Buku Pintar Mind Map*, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2012), cetakan ke-XI, hal. 6
[27]Michael Michalko, "*Craking Creativity*", dalam Tony Buzan (ed), Buku Pintar Mind Map, (Jakarta: PT Gramedia Putaka Utama, 2012), cet-XI, hal. 6-7

a. Mempercepat pembelajaran
b. Melihat koneksi antar topik yang berbeda
c. Membantu *"brainstorming"*
d. Memudahkan ide mengalir
e. Melihatgambar besar
f. Memudahkan dalam mengingat
g. Menyederhanakan struktur

Selain itu *Mind Mapping* juga bermanfaat:

1) Selain mendapatkan gambaran keseluruhan mengenai materi pelajaran tersebut, pada saat yang bersamaan anda bisa melihat detil informasinya secara mudah
2) Dapat melihat detilnya tanpa kehilangan 'benang merah' nya antar topik.
3) Terdapat pengelompokan informasi
4) Menarik perhatian mata dan tidak membosankan
5) Memudahkan kita berkonsentrasi.
6) Proses pembuatannya menyenangkan karena melihatkan gambargambar, warna dan lain-lain
7) Mudah mengingatnya karena ada penanda-penanda visual. [29]
8) *Mind Mapping* dapat mengatasi permasalahan-permasalahan belajar yang telah disebutkan pada bab sebelumnya yang pada dasarnya

[28]Syafruddin Nudin, *Kurikulum dan Pembelajaran...*, hal. 260-261
[29]Maurizal Alamsyah, *Kiat Jitu Meningkatkan Prestasi...*, hal. 23-24

adalah bersumber dari tidak adanya penggunaan kedua belah otak secara sinergis.

9) *Mind Mapping* menggunakan banyak gambar dan sekaligus menggunakan kedua belah otak kita secara bersamaan dan seimbang.
10) Kebaikan dan keunggulan mind map tidak hanya dinilai dari apa yang terlihat kasat mata, namun juga hal-hal yang melandasi prinsip pembuatannya yang sungguh-sungguh mengikuti apa yang diinginkan otak kita.[30]

Al Qur'an telah menekankan agar manusia mempergunakan akalnya untuk memikirkan ciptaan alam semesta, termasuk dirinya sendiri. Sebagaimana firman Allah SWT di dalam surah Al Baqarah ayat 164 :[31]

چ ڃ ڄ ڄ ڄ ڄ ڃ ڃ ڃ چ چ چ ڇ ڇ ڇ ڇ ڍ ڍ ڌ ڌ ڎ ڎ ڈ ڈ ژ ژ ڑ ڑ ک ک ڱ ڱ ڳ ڳ ڳ ڳ ڱ ڱ ں ں ڻ ڻ ۀ ہ ہ ہ ھ ھ ے ے ۓ ۓ ﷺ

Artinya :

"Sesungguhnya dalam penciptaan langit dan bumi, silih bergantinya malam dan siang, bahtera yang berlayar di laut membawa apa yang berguna bagi manusia, dan apa yang Allah turunkan dari langit berupa air, lalu dengan air itu Dia hidupkan bumi sesudah mati (kering)nya dan Dia sebarkan di bumi itu segala jenis hewan, dan pengisaran angin dan awan yang dikendalikan antara langit dan bumi, sesungguhnya (terdapat) tanda-tanda (keesaan dan kebesaran) bagi kaum yang memikirkan". (QS. Al Baqarah : 164)

Dari uraian di atas, pemetaan pikiran mempunyai banyak manfaat yang dapat diperoleh peserta didik yang disebabkan karena adanya unsur-

[30]Utanto Windura, *Mind Map Langkah Demi Langkah* (Jakarta : PT Gramedia, 2008) hal. 18

[31] Depertemen Agama RI, *AlQur'an dan terjemahan Special For Women*, (Syamil Al-Qur'an), Hal. 25

unsur yang terdapat dalam *Mind Mapping* itu sendiri, sehingga dipandang dapat menghilangkan semua kekurangan-kekurangan dalam pencatatan standar. Ditambah, adanya hubungan antar informasi menyebabkan semua informasi yang masuk dalam otak akan terasosiasi satu sama lain.

5. Faktor Yang Menyulitkan dalam Pembuatan Metode *Mind Mapping*

Ada beberapa hambatan yang dialami peserta didik dalam pembuatan *Mind Mapping*., baik dari peserta didik sendiri maupun proses daam pembuatan *Mind Mapping*. Faktor penghambat dari peserta didik dapat dilihat dari karakteristik peserta didik yang berbeda serta pemahaman masing-masing peserta didik juga berbeda. Selain itu, tingkat kreatifitas siswa yang berbeda-beda pula.

Selanjutnya, Sutanto Windura menjelaskan faktor penghambat dalam pembuatan mind map adalah sebagai berikut :

1. Kesulitan mencari cabang utama jika struktur materi tidak terlalu sistematis.
2. Kesulian dalam mencari kata kunci suatu kalimat untuk dituliskan di atas cabang *mind mapping*, kata kunci umumnya kata benda.
3. Cabang-cabang, peserta didik kadang membuat cabang-cabang dalam pembuatan *mind mapping* ini tidak menyebar kesegala arah

4. Warna, siswa kadang-kadang malas menggunakan beberapa warna karena merasa repot dan terkesan kekanak-kanakan. Warna pada *Mind Mapping* tidak hanya melibatkan otak kanan secara aktif, namun juga untuk membantu pengelompokan informasi.
5. Gambar, peserta didik kadang malas menggunakan atau menambahkan gambar dalam mind mapnya. Alasanya: tidak tahu apa yang harus digambar, membuang-buang waktu, atau merasa kekanak-kanakan.
6. Tata ruang, ketidakrapian siswa dalam hal tata ruang dalam membuat *Mind Mapping*. Dimana dapat membuat peserta didikputus asa atau jengkel karena tidak ada ruang dikertas tempat mereka membuat *Mind Mapping*.
7. Tingkat keditailan *Mind Mapping*., tingkat kedetailan menggunakan *Mind Mapping*. sifatnya subjektif , tergantung kebutuhan anak masing-masing semakin jauh dari pusat *Mind Mapping*. berart semakin kurang penting.[32]

6. Langkah-langkah Pembelajaran Dengan Metode *Mind Mapping*

Berikut langkah-langkah pembelajaran dengan metode *Mind Mapping* :[33]

a. Guru menyapaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai.

[32]Susanto Windura, *Mind Map Langkah Demi Langkah*, (Jakarta: Gramedia, 2009), hal. 77

[33]Aris Shoimin, *68 Model Pembelajaran Inovativ dalam Kurikulum 2013*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014), hlm. 106

b. Guru menyajikan materi sebagaimana biasa.

c. Untuk mengetahui daya serap peserta didik, bentuklah kelompok berpasangan dua orang.

d. Suruhlah seorang dari pasangan itu menceritakan materi yang baru diterima dari guru, dan pasangannya mendengar sambil membuat catatan-catatan kecil, kemudian berganti peran. Begitu juga kelompok lainnya.

e. Seluruh siswa secara bergiliran/diacak menyampaikan hasil wawacaranya dengan teman pasangannya, sampai sebagian peserta didik sudah menyampaikan hasil wawancaranya.

Berikut adalah hukum grafis *Mind Mapping*. yang perlu diperhatikan dalam pembuatan *Mind Mapping*:[34]

1. Kertas

Gunakan kertas putih polos. Kertas dalam posisi mendatar. Posisi tetap, tidak diputar-putar saat membuat *Mind Mapping*.

2. Pusat *Mind Mapping*

Pusat *Mind Mapping* selalu di tengah kertas. Pusat mind map harus berupa gambar. Besar pusat mind map proporsional. Pusat mind map diberi judul.

3. Cabang Utama

Cabang utama harus memancar langsung dari pusat mind map. Memancar ke segala arah. Bentuknya organik atau dari tebal ke tipis. Setiap cabang utama yang berbeda menggunakan warna spidol yang berbeda pula.

[34]Tony Buzan, *Mind Map untuk Anak*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Tama. 2008), hal. 87

Panjang cabang utama sama dengan panjang informasi yang ditulis di atasnya.

4. Cabang

Terhubung satu sama lain tanpa terputus. Meliuk atau bergelombang, bukan sekedar melengkung atau lurus. Semakin jauh dari pusat mind map semakin tipis. Panjangnya sesuai dengan panjang kata yang ada di sisi atasnya. Memancar ke segala arah. Kemiringan yang baik maksimum 450

5. Kata

Informasi yang ditulis pada cabang utama hanya menggunakan satu kata. Kata tersebut berupa kata kunci atau gambar. Kata harus ditulis di atas cabang. Kemiringan tulisan mengikuti kemiringan cabang.

6. Gambar

Sebanyak mungkin. Fungsinya bisa memperkuat maupun menggantikan kata kunci. Besarnya proporsional.

7. *Metode Mind Mapping*Meningkatkan Memori

Mind Mapping membantu kita untuk memetakan apa yang kita pikirkan, apa yang kita ingin ingat dengan baik, karena *Mind Mapping* seperti gambar dari pikiran kita,apa yang kita pikirkan atau terhadap sesuatu yang kita pikirkan agar kita dapat mudah mengingatnya.

Dengan konsep mind map dapat membantu mengingatkan kerja memori dengan cara yang efektif yaitu melalui:[35]

1. Kesenangan
2. Gerakan
3. Sekumpulan yang berhubungan
4. Kepuasan
5. Humor
6. Imaginasi
7. Angka
8. Simbol, lambang, tanda
9. Warna
10. Susunan dan urutan
11. Citra baik dan -gambaran baik
12. Sesuatu yang mudah diingat

8. Kelebihan dan Kelemahan Metode *Mind Mapping*

a. Kelebihan

1. Dapat mengemukakan pendapat secara bebas
2. Dapat bekerja sama dengan teman lainnya
3. Catatan lebih padat dan jelas
4. Lebih mudah mencari catatan
5. Catatan lebih terfokus pada inti materi
6. Mudah melihat gambaran keseluruhan

[35]Herdin, *7 Rahasia Map Mep Membuat Anak Genius*, (Jakarta: PT. Gramedia, 2017). hal. 98

7. Membantu otak untuk: mengatur, mengingat, membandingkan dan membuat hubungan.
8. Memudahkan penambahan informasi baru
9. Pengkajian ulang bisa lebih cepat
10. Setiap peta bersifat unik

b. Kelemahan

1. Hanya siswa yang aktif yangterlibat
2. Tidak sepenuhnya murid yang belajar
3. *Mind Mapping* siswa bervariasi sehingga guru akan kewalahan memeriksa *mind mapping* siswa.

9. Tujuan penerapan Metode *Mind Mapping*

Tujuan pembelajaran dengan penerapan *Mind Mapping* adalah :

a. Mengembangkan kemampuan menggambarkan kesimpulan yang masuk akal.
b. Mengembangkan kemampuan sistematis dan mengintegrasikan informasi atau ide menjadi satu
c. Mengembangkan kemampuan secara holistic untuk melihat keseluruhan dan bagian-bagian
d. Mengembangkan kecakapan, strategi, dan kebiasaan belajar

Pada dasarnya pembuatan mind map sangat mudah. Namun ada aturan-aturan pembuatan *Mind Mapping* yang harus diketahui dan dipatuhi. Aturan mind map ni tidak lain adalah kinerja otak kita sendiri.

B. Kajian tentang Mata Pembelajaran Al-Qur'an Hadits

1. Pengertian Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits

Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits merupakan bagian dari mata pelajaran pendidikan agama islam yang dikhususkan untuk memberikan pendidikan dalam rangka pemahaman dan penguasaan tentang Al-Qur'an dan Hadits, dapat mengamalkan isi kandungannya serta mampu menghafalkannya. Berdasarkan pengertian yang dirumuskan oleh GBPP Mata Pelajaran Qur'an Hadits adalah:

> Mata pelajaran Qur'an Hadits adalah bagian dari mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yang memberikan pendidikan untuk memahami dan mengamalkan AlQur'an sehingga mampu membaca dengan fasih, menerjemahkan, menyimpulkan isi kandungan, menyalin dan menghafal ayat-ayat terpilih serta memahami dan mengamalkan hadits-hadits pilihan sebagai pendalaman dan perluasan bahan kajian dari pelajaran Qur'an Hadits Madrasah Ibtidaiyah dan sebagai bekal untuk mengikuti jenjang pendidikan selanjutnya.[36]

Mata pelajaran adalah materi pelajaran adalah pelajaran yang harus diajarkan (dipelajari) untuk seolah dasar atau sekolah lanjutan.[37]Al-Qur'an adalah kitab suci umat Islam yang diturunkan kepada Nabi Muhammad saw. Untuk menjadi pedoman hidup bagi manusia. Sesungguhnya al-Qur'an itu menjadi mu'jizat karena ia datang dengan bahasa yang paling fasih dalam susunan yang paling baik dengan mengandung pengertian-pengertian yang benar berupa ke-Esaan Allah swt.[38]

---

[36]Depatemen Agama RI, GBPP Mata Pelajaran Qur'ran Hadits, (Jakarta: 2004), Hal.1.

[37]Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia,* (Jakarta: Pusat Bahasa, 2008), hal. 386.

[38]Ahmad Sadali dan Ahmad Rofi'i, *Ulumul Qur'an* (Bandung: Pustaka Setia, 1997), hal. 11

Allah swt. Berfirman dalam surat al-Ma'idah ayat 15-16:

چ ڤ ڤ ڤ ڤ ڤ ڦ ڦ ڦ ڦ ڄ ڄ ڄ ڄ ڃ ڃ ڃ ڃ چ چ چ چ
ڇ ڇ ڍ ڍ ڌ ڌ ڌ ڌ ډ ډ ډ ډ ڎ ڎ ڑ ڑ ک ک ک ک ڪ ڪ گ گ
گ گ ڳ ڳ چ

Artnya :

"Sesungguhnya telah datang kepadamu cahaya dari Allah, dan kitab yang menjelaskan. Dengan kitab itulah Allah menunjuki orang-orang yang mengikuti keredhaan-Nya ke jalan keselamatan, dan (dengan kitab itu pula) Allah mengeluarkan orang-orang itu dari gelap gulita kepada cahaya yang terang benderang dengan seizin-Nya, dan menunjuki mereka ke jalan yang lurus". (QS. al-Ma'idah : 15-16)

Kata al-Qur‟an dalam bahasa Arab adalah mashdar (kata kerja yang dibendakan) yang diartikan dengan isim maful, yakni maqru‟, artinya sesuatu yang dibaca. Maksudnya al-Qu‟ran itu adalah bacaan yang dibaca.[39] Kitab ini dinamakan al-Qur‟an karena di dalamnya berkumpul semua isi kitab yang turun sebelumnya.[40] Sedangkan menurut ilmu tauhid al-Qur‟an adalah kalam atau firman Allah yang diturunkan-Nya kepada rasul-Nya Muhammad Saw. Menurut ilmu ushul fiqih al-Qur‟an adalah kalam atau firman Allah yang diturunkan-Nya kepada nabi Muhammad Saw, dibaca dan dikenal orang banyak (Mutawatir).

Pengertian ini dapat dijumpai dalam QS. Qiyaamah ayat 17-18:

چ □ □ □ □ □ □ □ □ □ □ ڀ چ

[39]Muhammmad Amin Suma, *Ulumul Qur'an*, (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2013), h. 20-21

[40]Manna‟ul Qaththan, *Pembahasan Ilmu Al- Quran*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 1998), h. 11

Artinya :

"Sesungguhnya atas tanggungan kamilah mengumpulkannya (di dadamu) dan (membuatmu pandai) membacanya. Apabila Kami telah selesai membacakannya, maka ikutilah bacaan itu."(QS. Qiyaamah : 17-18*)*

Al-Qur'an secara terminologi menurut Ali Ash-Shobuni menyatakan bahwa Alquran adalah firman Allah yang mu'jiz, diturunkan kepada Nabi Muhammad melalui malaikat Jibril yang tertulis dalam mushaf, diriwayatkan secara mutawatir, menjadi ibadah bagi yang membacanya, diawali dari Surah Al Fatihah dan diakhiri dengan Surah An-Nas.[41]

Jadi, Al-Qur‟an menurut istilah adalah firman Allah yang berupa mukjizat yang diturunkan kepada nabi Muhammad saw. ditulis dalam mushaf, dinukilkan secara mutawatir, dan merupakan ibadah bagi yang membacanya. Pengertian ini menunjukan bahwa al-Qur‟an merupakan induk dari segala sumber hukum, disamping berupa mukjizat, juga berupa ibadah apabila dibaca

Sedangkan Hadis dalam bentuk jamaknya adalah *hidas, hudasa, dan hudus*. dari segi bahasa, kata hadis mempunyai beberapa arti, yaitu: baru (*jadid*) lawan dari terdahulu (*qadim*), dekat (*qarib*) lawan dari jauh (*ba'id*), dan warta berita (*khabar*); sesuatu yang dipercakapkan dan dipindahkan dari seseorang kepada orang lainnya.[42]Adapun pengertian

[41]Abu Anwar, *Ulumul Qur'an (sebuah pengantar)* (Cet. I; Pekanbaru: Amzah, 2002), hal. 13

[42]Muhammad Ahmad dan Mudzakir, *Ulumul Hadis* (Cet. II; Bandung: CV Pustaka Setia, 2000), hal. 11

hadis menurut ahli hadis ialah : “segala ucapan, segala perbuatan, dan segala keadaan atau perilaku Nabi saw.[43]

Dari penjelasan di atas bisa disimpulkan bahwa pembelajaran al-Qur’anHadits adalah bagian dari pelajaran pendidikan agama Islam di Madrasah yang dimaksudkan untuk memberikan motivasi, bimbingan, pemahaman, kemampuan dan penghayatan terhadap isi yang terkandung dalam al-Qur’an dan Hadits, sehingga dapat diwujudkan dalam perilaku sehari-hari sebagai perwujudan iman dan taqwa kepada Allah swt.

2. Tujuan dan Fungsi Mata Pelajaran Al-Qur’an Hadits

Mata pelajaran Al-Qur’an Hadits mempunyai tujuan dan fungsi, dan tujuan itu sendiri agar peserta didik bergairah untuk membaca Al-Qur’an dan Al-Hadits dengan baik dan benar, serta mempelajarinya, memahami, meyakini kebenarannya, dan mengamalkan ajaran-ajaran dan nilai yang terkandung di dalamnya sebagai petunjuk dan pedoman dalam seluruh aspek kehidupannya.

Mata pelajaran al-Qur’an Hadis bertujuan untuk:

1) Meningkatkan kecintaan peserta didik terhadap al-Qur’an dan Hadist
2) Membekali peserta didik dengan dalil-dalil yang terdapat dalam alQur’an dan hadist sebagai pedoman dalam menyikapi dan menghadapi kehidupan.

[43]Muhammad Ahmad dan Mudzakir, *Ulumul Hadis...,* hal. 12

3) Meningkatkan pemahaman dan pengamalan isi kandungan al-Qur'an dan Hadis yang dilandasi oleh dasar-dasar keilmuan tentang alQur'an dan Hadist.[44]

Sedangkan fungsi dari mata pelajaran Al-Qur'an dan Hadits pada madrasah memiliki fungsi sebagai berikut:

a. *Pengembangan,* yaitu meningkatkan keimanan dan ketaqwaan pesertadidik dalam meyakini kebenaran ajaran Islam yang telah mulaidilaksanakan dalam lingkungan keluarga maupun jenjang pendidikansebelumnya.
b. *Perbaikan*, yaitu memperbaiki kesalahan-kesalahan dalam keyakinan,pemahaman, dan pengalaman ajaran islam siswa dalam kehidupan sehari-hari.
c. *Pencegahan,* yaitu untuk menangkal hal-hal negatif dari lingkungan atau budaya lain yang dapat membahayakan diri peserta didik dan menghambat perkembangannya menuju manusia Indonesia seutuhnya yang beriman dan bertaqwa kepada Allah Swt.
d. *Pembiasaan,* yaitu menjadikan nilai-nilai Al-Qur'an dan Hadits sebagai petunjuk dan pedoman bagi peserta didik dalam kehidupannya sehari-hari.[45]

3. Ruanglingkup Pembelajaran Al-Qur'an Hadits

Ruang Lingkup Pembelajaran Qur'an Hadits di Madrasah Aliyah

a. Masalah dasar-dasar ilmu al-Qur'an dan al-Hadits, Masalah ini meliputi kaidah-kaidah ushul Qur'an dan ushul Hadits serta hal-hal yang berkaitan didalamnya, yakni meliputi[46] :

[44]Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia No. 2 Tahun 2008, hal. 83
[45]Departemen Agama,*Standar Kompetensi*, (Jakarta: 2004), hal: 5

1) Pengertian al-Qur'an menurut para ahli
2) Pengertian hadits, sunnah, khabar, atsar dan hadits qudsi
3) Bukti keotentikan al-Qur'an ditinjau dari segi keunikan redaksinya, kemukjizatannya, dan sejarahnya
4) Isi pokok ajaran al-Qur'an dan pemahaman kandungan ayat-ayat yang terkait dengan isi pokok ajaran al-Qur'an
5) Fungsi al-Qur'an dalam kehidupan
6) Fungsi hadits terhadap al-Qur'an
7) Pengenalan kitab-kitab yang berhubungan dengan cara-cara mencari surat dan ayat dalam al-Qur'an
8) Pembagian hadits dari segi kuantitas dan kualitasnya.

b. Tema-tema yang ditinjau dari perspektif al-Qur'an dan al-Hadits, Hal ini berkaitan dengan pembahasan kajian-kajian islami yang berlandaskan al-Qur'an dan al-Hadits yaitu[47] :

1. Manusia dan tugasnya sebagai khalifah di bumi.
2. Demokrasi.
3. Keikhlasan dalam beribadah
4. Nikmat Allah dan cara mensyukurinya
5. Perintah menjaga kelestarian lingkungan hidup
6. Pola hidup sederhana dan perintah menyantuni para dhuafa
7. Berkompetisi dalam kebaikan.
8. Amar ma 'ruf nahi munkar

[46]Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 000291 Tahun 2013 Tentang *Kurikulum Madrasah 2013 Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab* .hal. 50

[47]Peraturan Menteri Agama Republik..., hal. 51

9. Ujian dan cobaan manusia
10. Tanggung jawab manusia terhadap keluarga dan masyarakat
11. Berlaku adil dan jujur
12. Toleransi dan etika pergaulan
13. Etos kerja
14. Makanan yang halal dan baik
15. Ilmu pengetahuan dan teknologi. Uraian diatas menyimpulkan bahwa mata pelajaran al-Qur'an Hadits adalah bagian dari mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yang konteks pembahasannya memberikan motivasi, bimbingan, pemahaman yang kemampuan dan penghayatan terhadap isi yang terkandung dalam alQur'an dan Hadist sehingga membentuk frame or scheme of thinking perilaku keagamaan atau moralitas siswa yang diwujudkan dalam perilaku sehari-hari sebagai realisasi iman dan taqwa kepada Allah SWT.

4. Kompetensi Inti Dan Kompetensi Dasar al-Qur'an Hadist

Standar Kompetensi Dan Kompetensi Dasar al-Qur'an Hadis kelas XI semester genap adalah

Kompetensi Inti	Kompetensi Dasar
1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya	3.1.Memahami ayat-ayat Al-Qur'an tentang tanggung jawab manusia terhadap keluarga dan masyarakat sebagaimana yang terdapat pada

2. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerja sama, toleran, damai) santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia 3. Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingintahunya tentang ilmu pengetahuan, tehnologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah 4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan	SurahAt-Tahrim (66): 6, SurahThaha (20): 132, Al-An‘am (6): 70, An-Nisa’(4) :36, Hud (11):117–119 dan hadis riwayat Al-Bukhari dari Abdullah bin Umarhadis riwayat Abu Dawud dari Al-Rabi’ bin Sabrah dan hadis riwayat oleh Al-Bukhari Muslim dari Abu Hurairah 3.2. Memahami ayat-ayat Al-Qur’an dan hadis tentang kompetisi dalam kebaikan, yang terdapatdalamSurah Al-Baqarah :148, Surah Al-Fathir : 32, An-Nahl: 97, dan Hadis Riwayat Ibnu Majah dari Jabir bin Abdullah 3.3. Memahami ayat-ayat Al-Qur’an dan hadis tentang etos kerja pribadi muslim pada Surah Al-Jumu‘ah 9–11; Surah Al-Qashshash: 77, dan hadis riwayat Ibnu Majah dari Miqdam bin Ma’di karibadan hadis riwayat Ibnu Majah dari Hisyam bin Urwah dari ayahnya dari kakeknya 3.4 Memahami ayat-ayat Al-Qur’an dan hadis tentang makanan yang halal dan baikpada Surah Al-Baqarah (2):168–169, Al-Baqarah (2): 172–173,dan hadisriwayat Abu Dawud dari Ma’dikariba dan hadisriwayat At-Tirmizidari Abu Hurairah 3.5..Mengidentifikasikan konsep syukur nikmat Allah pada Surah Az-Zukhruf (43) :9–13, Surah Al-‘Ankabut (29):17, dan hadis Ahmad dariAsy’abbinQaisy dan H.R. Abu Dawuddari Abu Hurairah H.R. Ahmad dariAsy’abbinQaisy dan H.R. Muslimdari Abu Hurairah

5. Metode Pembelajaran Al-Qur’an Hadits

menurut Zakiyah Darajat dalam bukunya Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam, ada beberapa metode yaitu :

a. Metode ceramah, memberikan pengertian dan uraian suatu masalah
b. Metode diskusi, memecahkan masalah dengan berbagai tanggapan
c. Metode eksperimen, mengetahui proses terjadinya suatu masalah
d. Metode Demonstrasi, Menggunakan alat peraga untuk memperjelas sebuah masalah
e. Metode pemberian tugas, dengan cara tertentu secara bebas dan bertanggung jawab
f. Metode sosio drama, menunjukkan tingkah laku kehidupan
g. Metode drill, mengukur daya serap terhadap pelajaran
h. Metode kerja kelompok
i. Metode Tanya jawab
j. Metode Proyek, memecahkan masalah dengan langkah-langkah secara ilmiah, logis dan sistematis.[48]

Metode mengajar banyak sekali macamnya sehingga sulit untuk mengklasifikanya. Sebab, metode yang dianggap kurang baik oleh seorang guru, kemungkinan baik di tangan guru yang lain. Dan untuk lebih

[48] Zakiah Darajat, *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam* (Cet.IV; Jakarta: Bumi Aksara, 2008) Hal. 289-310

jelasnya akan dikemukakan lebih rinci tentang macam-macam metode, yang antara lain penulis dapat kemukakan sebagai berikut:

1. Metode Ceramah

Metode ceramah ialah cara menyampaikan sebuah materi pelajaran dengan cara penuturan lisan kepada siswa atau khalayak ramai.[49] Metode ini dilakukan oleh guru secara lisan dengan maksud memberitahu, menjelaskan, menerangkan, dan memberitakan petunjuk dari sebuah ruangan dan waktu. Teknik ini digunakan hampir dalam segala kegiatan, baik di sekolah, kursus-kursus atau penataran karena dianggap sebagai cara yang paling baik bagi seorang guru, penatar serta penyaji untuk menyajikan secara lisan tentang informasi suatu materi atau bahan pelajaran. Dalam menggunakan metode ceramah, siswa perlu dilatih mengembangkan keterampilan memahami, memberikan tanggung jawab dan mencatat penalarannya secara sistematis. Firman allah yang berkaitan dengan metode ceramah adalah dalam QS. An- Nahl (16): 125 sebagai berikut:

ۀ ۃ ہ ۂ ھ ہ ھھ ے ۓ ۓ ڭ ڭ ڭ ۇ ۇ ۆ ۆ ۈ ۈ ۇٴ ۋ ۋ ۅ ۅ النحل: ١٢٥

[49]Armai Arif, *Pengantar Ilmu dan Metodologi Pendidikan Islam* (Cet. 1; Jakarta: Ciputat Pers, 2002), Hal. 135-136

Terjemahnya:

"Serulah (manusia) kepada jalan Tuhan-Mu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang lebih baik. Sesungguhnya Tuhanmu, Dialah yang lebih mengetahui siapa yang sesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui siapa yang mendapat petunjuk .

Ayat di atas mengandung ajaran kepada Rasul tentang cara melancarkan dakwah atau seruan kepada manusia agar berjalan di atas jalan Allah. Yaitu dalam menyampaikan dakwah hendaknya dengan hikmah (kebijaksanaan) ialah dengan cara bijaksana, akal budi yang mulia. Adapun mau'izhatu hasanah yaitu dengan pengajaran yang baik atau pesan-pesan yang baik, yang disampaikan dengan nasihat.

2. Metode Tanya Jawab

Metode tanya jawab ialah cara penyajian pelajaran dalam bentuk pertanyaan yang harus dijawab, terutama dari guru kepada murid atau dapat juga dari murid kepada guru.[50]Dalam kegiatan belajar mengajar melalui tanya jawab, guru memberikan pertanyaan-pertanyaan atau siswa diberikan kesempatan untuk bertanya terlebih dahulu pada saat memulai pelajaran, pada saat pertengahan atau pada akhir pelajaran.

Firaman Allah yang berkaitan dengan metode tanya jawab adalah:

چ...ٻ ٻ ٻ ٻ ٱ ٱ ٻ ٻ ٱ چالنحل: ٤٣

Terjemahnya:

[50]Armai Arif, Pengantar Ilmu dan Metodologi Pendidikan..., Hal. 141

"....Bertanyalah kalian kepada ahlinya jika kalian tidak mengetahui". (Q.S Al- Nahl [27] : 43)

Dalam ajaran Islam, orang yang berilmu apabila ditanya tentang ilmu pengetahuan ia wajib menjawab sebatas kemampuannya, bila tidak, maka Allah mengancamnya dengan siksa yang amat pedih.

c. Metode Diskusi

Kata "diskusi" berasal dari bahasa latin, yaitu "discussus" yang berarti " to examine". "discussus" terdiri dari akar kata "dis" dan "cuture". "dis" artinya terpisah, sementara "cuture" artinya menggoncang atau memukul. Secara etimologi, "discuture" berarti suatu pukulan yang memisahkan sesuatu. Secara umum, pengertian diskusi adalah suatu proses yang melibatkan dua individu atau lebih, berintegrasi secara verbal dan saling berhadapan, saling tukar informasi (information sharing), saling mempertahankan pendapat (self maintenance) dalam memecahkan sebuah masalah tertentu (problem solving).[51]

d. Metode Demonstrasi

Metode demonstrasi adalah metode mengajar yang menggunakan peragaan untuk memperjelas suatu pengertian atau untuk memperlihatkan bagaimana melekukan sesuatu kepada anak didik. Memperjelas pengertian tersebut dalam prakteknya dapat dilakukan oleh guru itu sendiri atau langsung oleh anak didik. Dengan metode demonstrasi guru atau murid

[51]Armai Arif, Pengantar Ilmu dan Metodologi Pendidikan..., Hal. 145

memperlihatkan pada seluruh anggota kelas sesuatu proses, misalnya bagaimana cara shalat yang sesuai dengan ajaran / contoh Rasulullah saw. Dalam hadisnya disebutkan:

Artinya :

Dari Abi Qilabah, dari Malik bin Huwayris, dari Nabi saw. Bersabda: " ...shalatlah kalian seperti kalian melihatku shalat" (H.R. Al-Daruquthny).

e. Metode pemberian tugas (resitasi)

Yang dimaksud dengan metode ini ialah suatu cara dalam proses belajar- mengajar bilamana guru memberi tugas tertentu dan siswa mengerjakannya, kemudian tugas tersebut dipertanggung jawabkan pada guru. Dengan cara demikian diharapkan agar murid belajar secara bebas tapi bertanggung jawab dan murid-murid akan berpengalaman mengetahui berbagai kesulitan kemudian berusaha untuk ikut mengatasi kesulitan-kesulitan itu.[52]

f. Metode Eksperimen

Metode Eksperimen (percobaan) adalah cara penyajian pelajaran, pada saat siswa melakukan percobaan dengan mengalami dan membuktikan sendiri sesuatu yang dipelajari.[53]

[52]0Zakiah Darajat, *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam* (Cet.IV; Jakarta: Bumi Aksara, 2008) Hal. 298

[53]Syaiful Bahri Djamarah, dan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar (*Cet.III; Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2006), Hal. 84

Adapun pengertian lain dari metode eksperimen adalah: cara pengajaran ketika guru dan murid bersama-sama melakukan suatu latihan atau percobaan untuk mengetahui pengaruh atau akibat dari suatu aksi.

g. Metode Kerja Kelompok

Metode kerja kelompok adalah penyajian materi dengan cara pemberian tugas-tugas untuk mempelajari sesuatu kepada kelompok-kelompok belajar yang sudah ditentukan dalam rangka mencapai tujuan.[54] Metode kerja kelompok dilakukan atas dasar pandangan bahwa anak didik merupakan suatu kesatuan yang dapat dikelompokkan sesuai dengan kemampuan dan minatnya untuk mencapai suatu tujuan pengajaran tertentu dengan sistem gotong royong.

h. Metode Drill (Latihan)

Zuhairini mendefinisikan bahwa metode drill adalah suatu metode dalam pengajaran dengan jalan melatih anak didik terhadap bahan pelajaran yang sudah diberikan Menurut Roestiyah N.K., metode drill adalah suatu teknik yang dapat diartikan dengan suatu cara mengajar sehingga siswa melaksanakan latihan-latihan agar memiliki ketangkasan atau keterampilan yang lebih tinggi dari apa yang telah dipelajari.[55]

[54]Ramayulis, *Metodologi Pendidikan Agama Islam* (Cet. I; Jakarta: Ciputat Pers, 2005), h. 299

[55]Ramayulis, Metodologi Pendidikan Agama Islam (Cet. I; Jakarta: Ciputat Pers, 2005), Hal. 49-50

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan yang bersifat deskriptif yang menggambarkan kejadian-kejadian yang terjadi dilapangan atau kejadian yang mencoba menggambarkan, menunjukkan dan menafsirkan suatu fenomena yang berkembang.[56]

Penelitian kualitatif menurut Bogdan dan taylor adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang yang berprilaku yang dapat diamati yang diarahkan pada latar dan individu secara holistik (utuh). Kualitatif berarti sesuatu yang berkaitan dengan aspek kualitas nilai atau makna yang terdapat dibalik fakta.[57]

Dalam penelitian ini penulis hanya mendeskripsikan dan menguraikan tentang Penerapan Metode *Mind Mapping* oleh Guru Al-Qur'an Hadist di MAS Muhammad Nadis Kota Bukittinggi.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian yaitu tempat penulis akan melaksanakan proses penelitian, dimana dalam hal ini penulis melaksanakan penelitian di MAS Muhammad Nadis Gulai Bancah Kota Bukittinggi. Penulis meneliti kelas XI karena menurut penulis kelas XI lebih

[56]Sanafiah Faisal, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Ghaliando, 2004), hal. 22

[57]Iman Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif* Teori dan Praktek, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2015) Cet-3 hal. 80

berpengalaman belajar dengan guru Al-qur'an hadits dibanding dengan kelas X. Alasan penulis mengambil lokasi tersebut, karena penulis menemukan permasalahan yang perlu untuk di bahas dan penyelesaian secara ilmiah.

C. Informan

Informan adalah orang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar penelitian, secara sukarela mereka menjadi anggota penelitian, walaupun hanya bersifat informan sebagai anggota tim dengan kebaikan dan kesukarelaannya, ia dapat memberikan pandangan tentang nilai-nilai, sikap, bangunan, proses dan kebudayaan yang menjadi latar belakang penelitian setempat.[58]

Informan penelitian ini ada dua yaitu : informan kunci dan informan pendukung. Adapun yang menjadi informan kunci dalam penelitian ini adalah guru Al-Qur'an Hadits MAS Muhammad Nadis Kota Bukittinggi. Sementara itu yang menjadi informan pendukungnya adalah siswa kelas XI.

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Observasi adalah sebagai alat pengumpulan data. Observasi lansung memberikan sumbangan sangat penting sekali dalam penelitian deskriptif. Jenis-jenis informan tersebut dapat diperoleh melalui

[58]Lexy J. Meleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Ronda Karya1995). hal. 90

pengalaman secara lansung.[59] Hasil observasi ini berguna untuk menguatkan data mengenai pelaksanaan metode *Mind Mapping* oleh guru Al-Qur'an Hadits di Kota Bukittinggi.

2. Wawancara

Wawancara sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara untuk memperoleh informasi dari terwawancara yang akan diteliti. Dengan kata lain, wawancara adalah tanya-jawab dengan seseorang untuk mendapatkan keterangan atau pendapatnya tentang suatu hal atau masalah.[60] Dalam penelitian ini wawancara dilakukan untuk keperluan mengumpulkan informasi yang lengkap dan akurat. Oleh karena itu, wawancara difokuskan untuk mencari sebuah pengungkapan atau wawasan tentang pikiran atau sudut pandang yang menarik dan cukup bernilai untuk diketahui. Sifat wawancara terstruktur dipandu interview guide, tergantung dari informasi apa yang diinginkan si pewawancara dan bagaimana situasi serta kondisi yang dihadapi orang yang diwawancarai. Wawancara ini dilakukan di MAS Muhammad Nadis Kota Bukittinggi tatap muka dengan guru Al-Qur'an hadits.

3. Dokumentasi

Dokumentasi yang penulis gunakan untuk melihatmetode Mind Mapping sebagai teknik mencatat pada pembelajaran Al-Qur'an Haditsini akan penulis lampirkan pada halaman selanjutnya.

---

[59]Sanafiah Faisal, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Surabaya : Usaha Nasional, 2004), hal. 204

[60]Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif* .(Bandung : Alfabeta, 2010) cetke 11. hal. 222

E. Teknik Analisis Data

Setelah data terkumpul, kemudian penulis akan mengolah data dengan menggunakan teknik Analisis Deskriptif (menggambarkan), maksudnya data yang diperoleh tidak dituangkan dalam bentuk bilangan angka maupun statistik melainkan dalam bentuk urasi terhadap tiga alur kegiatan yang akan dilakukan dalam analisis data, menurut pendapat Miles dan Huberman ada tiga langkah dalam menganalisis data yaitu : Reduksi data, Display data, Verifikasi data.[61]

1. Reduksi data

Yaitu suatu proses penyelesaian, pengabstrakan dan pemindahan data mentah yang diperoleh dari matrik catatan lapangan sebagai wahana perangkum data. Langkah ini penulis lakukan dengan cara memeriksa dan menganalisis seluruh data yang diperoleh dari hasil observasi dan wawancara, setelah semuanya diperiksa dilakukan penyeleksian dan penyederhanaan data sesuai dengan data yang dibutuhkan berdasarkan fokus penelitian.

2. Display data

Adalah penyajian data dengan cara menampilkan informasi yang didapatkan melalui kegiatan reduksi, penyajian data ini sesuai dengan masalah yang penulis teliti.

3. Verifikasi

[61]Lexy J. Moleong, *Metodologi penelitian Kualitatif*, (Bandung : PT. Remaja Rosda Karya, 1995), Cet ke-5, hal. 16

Yaitu penarikan kesimpulan dari penelitian yang penulis lakukan dalam hal ini yaitu bertempat di MAS Muhammad Nadis Kota Bukittinggi.

F. Triangulasi Data

Teknik pengujian keabsahan data ialah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data tersebut. Teknik penguji keabsahan data dengan sumber berarti membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam metode kualitatif.

Hal ini dapat dipercayai dengan jalan:

1. Membandingkan data hasil pengamatan dengan hasil wawancara.[62]

   Hal ini dilakukan untuk melihat kevalidan data yang diperoleh karena ada kalanya apa yang diucapkan atau dikatakan oleh informan kadang berbeda. Jadi untuk melihat keabsahan dan kevalidan data maka hal ini dilakukan.

2. Membandingkan apa yang dikatakan orang-orang tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakannya sepanjang waktu.

[62]Lexy J. Moleong, *Metodologi penelitian Kualitatif*...,hal. 79

G. Penelitian Relevan

1. Penelitian yang dilakukan oleh Jul Wadi Nim. 2112.064 yang berjudul " Penerapan Model Mind Mapping pada Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) di Ponpes Madinatul Munawarah ". Berisi tentang pada Prose Belajar Mengajar (PBM) berlangsung guru hanya menggunakan model Mind Mapping dan ditambah dengan metode ceramah. Mind Mapping yang dilaksanakan guru belum terlaksana dengan maksimal karena masih ada penerapan Mind Mapping di kelas yang belum terlaksana.
2. Penelitian yang dilakukan oleh Nismarita A. Nim. 2109.117 yang berjudul " Teknik Mencatat dengan Mind Mapping dalam Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) pada kelas XI MAN Padusunan Pariaman ". Berisi tentang guru dan siswa telah menggunakan Mind Mapping, tetapi ada beberapa langkah dan cara mencatat dengan Mind Mapping yang belum terlaksana. Sehingga membuat teknik mencatat dengan Mind Mapping tidak berjalan secara kreatif dan maksimal. Disamping teknik mencatat dengan Mind Mapping masih terkendala minat siswa yang sangat minim, hanya siswa yang minatnya tinggi saja yang suka mencatat dengan menggunakan Mind Mipping.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Umum

1. Latar Belakang Pendirian MAS Muhammad Nadis

Mengamati perkembangan dunia pendidikan beberapa tahun terakhir ini di Bukittinggi dan sekitarnya, telah terjadi perubahan paradigma berfikir masyarakat tentang pendidikan anak-anak, dan dikalangan anak-anak itu sendiri, terutama tentang pemilihan lembaga pendidikan, telah terjadi suatu perubahan yang sangat menggembirakan, dimana para orang tua dan anak-anak itu sendiri lebih memilih lembaga pendidikan keagamaan, terutama pada tingkat Pondok Pesantren Aliyah, hal ini terbukti dari dua lembaga pendidikan Pondok Pesantren Aliyah yang ada di Kota Bukittinggi jumlah peminatnya setiap tahun terjadi peningkatan yang sangat signifikan, misalnya saja pada masa empat tahun terakhir banyak Pondok Pesantren Aliyah hanya menampung tidak lebih dari 40 % peminat. Hal ini tentunya menjadi tanggungjawab kita semua untuk merespons perubahan baik masyarakat tersebut, dalam upaya untuk melahirkan generasi Islami yang berkualitas, dengan landasan iman dan ilmu serta cerdas dan terampil menghadapi berbagai masalah dan tantangan hidup dimasa sekarang dan masa yang akan datang. Disamping sebagai salah satu upaya untuk mengantisipasi pengaruh negatif dari arus globalisasi.

Madrasah Aliyah Swasta Muhammad Nadis terletak di Jl.Patanangan No.45 Gulai Bancah Kecamatan Mandi Angin Koto Selayan Kota Bukittinggi. Pelopor berdirinya sekolah ini adalah seorang pengusaha besar Bukittinggi yang bernama Ir. H. Nelson Septiadi beserta anaknya H. Ade Rezki Pratama, SE, MM. Sekolah ini berdiri sejak tahun 2015. Sekolah ini tidak menggunakan pungutan biaya akan tetapi sekolah ini diutamakan bagi anak-anak fakir miskin, yatim piatu dan kaum dhuafa' dan siswa yang masuk kesekolah ini dibatasi jumlah masuknya yang maksimal sebanyak 20 siswa, 10 siswa laki-laki dan 10 siswa perempuan. Dimana sekolah ini dipimpin oleh Marva edison, S.Ag sejak dari pertama berdirinya sekolah ini sampai sekarang.

2. Visi dan Misi MAS Muhammad Nadis

a. Visi

"Menjadi Madrasah terdepan dalam menghafal Al-Qur'an, Pendalaman Ilmu Agama yang Keilmuan Moderen yang Berbasis Al-Qur'an dan Sunnah".

b. Misi

1. Menyelenggarakan Pendidikan Hafiz Al-Qur'an
2. Melakukan Pendalaman Ilmu-Ilmu Agama dan Teknologi
3. Mengoptimalkan Potensi Siswa dalam Mengembangkan Ilmu Pengetahuan yang berbasis Al-Qur'an dan Sunnah

4. Melakukan Pembelajaran Sains dan Teknologi yang Berbasis Al-Qur'an dan Sunnah Mengoptimalkan Potensi dalam Mengembangkan Ilmu

3. Identitas MAS Muhammad Nadis

IDENTITAS MADRASAH	
Jenjang	Aliyah
Nama Madrasah	Madrasah Aliyah Muhammad Nadis
No. Telepon	07528805367
Alamat	Jl. Patanangan No. 45 Gulai Bancah, Bukittinggi
Provinsi	Sumatera Barat
Kabupaten/Kota	Bukittinggi
Kecamatan	Mandiangin Koto Selayan
Desa/Kelurahan	Gulai Bancah
Kode Pos	26122
Web Site	-
Email	Ponpes.hmnadis@gmail.com
Penyelenggara Madrasah	Yayasan
Nama Organisasi Affiliasi	Tidak Ada
Status Madrasah	Swasta
Tahun didirikan	Pada Tahun 2015

4. Data Pendidik dan Peserta Didik

a. Pendidik

No	Nama	Tgl. Lahir	L/P	Jenjang Lulusan	Guru Kelas/Mata Pelajaran
1	MARVA EDISON S.Ag	Gantung Ciri / 21 Maret 1972	L	S1 Peradilan Agama	Alquran Hadis,Nahu Saraf, Balagah
2	RAHMIATI, S.Pd	Pekan Kamis/ 3 Nov 1989	P	S1 Pendidikan Matematika	Matematika
3	MAILA FITRIA,S.Pd	Bukitinggi / 4 Mei 1986	P	S1 Pendidikan Biologi	Biologi
4	ALFI SYURINA, S.Pd.I	Gadut/05 April 1992	P	S1 Pendidikan Bahasa Inggris	B.Inggris
5	FADHILA ASHARI, S.Pd.I	Bukittinggi/ 02 Mei 1981	P	S1 Pendidikan Agama Islam	SKI
6	AHMAD IKBAL, Lc	Sungai Tanang / 19 Des 1987	L	S1 Al Azhar, Kairo, Mesir	B.Arab, Tafsir, Ilmu Tafsir
7	FIVI JASMINA,S.Pd	Pekan Kamis / 15 Januari 1990	P	S1 Sarjana Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia	B.Indonesia
8	MAULIDDIN,M. Sy	Koto Panjang/ 4 Des 1985	L	S2 Magister Hukum Islam	Fiqih, Ushul Fiqih, Akidah Akhlak
9	MURNI DIAN RAHMAWATI S.Pd.M.Pfis	Bukittinggi / 05 Okt 1978	P	S2Magister Sains	Fisika

10	RENI NOVITA, S.Si	Bukittinggi/24 November 1978	p	S1 Sarjana Sains	Fisika
11	HERDIMAN SYAFNI, S.Pd	Durian Bukur/13 April 1974	L	S1 Pendidikan Kimia	Kimia
12	WIZRA AULIA, M.Kom	Bukittinggi/23 Agustus 1989	P	S2 Magister Komputer	TIK
13	YELMI MEGA SARI, S.Pd	Batang Silasiah/09 April 1994	P	S1 Sarjana Konseling	BK

b. Peserta Didik

No	Rombel	Jumlah
1	Kelas X	16 siswa
2	Kelas XI	19 siswa
3	Kelas XII	11 siswa
Jumlah keseluruhan		46 siswa

c. Prestasi yang Pernah diraih

No	Jenis dan tingkat lomba	Juara ke
1	Khat hiasan MTQ Tingkat Kota Bukittinggi ke 36 2015	III
2	Baca Puisi tingkat SMA/SMK/MA UPT Perpustakaan Bung Hatta 2015	III
3	Dakwah Sekota Bukittinggi 2016	I
4	Tahfidz 5 juz tilawah putra MTQ KE-37 Kota Bukittinggi	II

	Kec. MKS 2016	
5	Tahfidz 5 juz Non tilawah putra MTQ KE-37 Kota Bukittinggi Kec. MKS 2016	II
6	Tahfidz 10 juz tingkat SMA sederajat HUT IPST Ke-49 2017	III
7	Debat bahasa arab MA/Ponpes Sesumbar HMJ PBA IAIN Bukittinggi 2017	III
8	MTQ Nasional Ke-XXXVII Prov. Sumbar Kota Pariaman 2017	II
9	Tahfidz 10 juz tilawah putra MTQ Nasional ke XXVII Prov. Sumbar di kota Bukittinggi 2017	II
10	Cerdas Cermat remaja MA/Ponpes Sesumbar HMJ PBA IAIN Bukittinggi 2017	
11	MTQ 10 juz antar kampus tahfidz 2 juz HUT TNI Ke-72 Remas dan sekolah seAgam Timur-Bukittinggi 2017	I
12	Musabaqah hifzil Qur'an 5 juz antar kampus HUT TNI Ke-72 2017	I
13	Tenis meja putra MAN ajang kompetensi seni dan olahraga madrasah "AKSOMA" Padang-Sumbar 2017	III
14	Pidato keagaman sekota Bukittinggi dan sekitarnya 2017	I
15	Hifzil Qur'an 10 juz Kab. Agam 2018	III
16	Khutbah HUT IPST Ke-50 tingkat SMA sederajat se-Sumbar2018	I

17	Tahfizd 2 juz tingkat remaja masjid dan sekolah se-Agam Timur-Bukittinggi 2018	II
18	MTQ tingkat remaja masjid dan sekolah se-Agam Timur-Bukittinggi 2018	II
19	Debat bahasa arab HMJ PBA IAIN Bukittinggi 2018	I
20	MTQ Putra anak-anak dan remaja sekota Bukittinggi remaja mushala al-iklas Birugo Pohun 2018	II
21	Hifzil Qur'an 10 juz putra MTQ Nasional Ke-38 Kota Bukittinggi 2018	I
22	Hifzil Qur'an 5 juz tilawah putra MTQ Nasional Ke-38 Kota Bukittinggi 2018	III
23	Hifzil Qur'an 5 juz Non tilawah putra MTQ Nasional Ke-38 Kota Bukittinggi 2018	I
24	Hifzil Qur'an 5 juz Non tilawah putri MTQ Nasional Ke-38 Kota Bukittinggi 2018	III
25	KSM Kimia tingkat sumbar di Bukittinggi 2018	III
26	Lomba sekolah sehat tingkat SLTA Sekec. MKS[63]	II

B. Penerapan Metode Mind Mapping oleh Guru Al-Qur'an Hadits pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits

Pada pembahasan ini penulis akan mengemukakan hasil penelitian mengenai Bagaimana Penerepan Metode Mind Mapping yang dilakukan

[63] Dokumentasi dari Tata Usaha MAS Muhammad Nadis Kota Bukittinggi

oleh Guru Al-Qur'an Hadits dalam Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits di MAS Muhammad Nadis. Sebelum masuk pada hasil penelitian yang akan dibahas maka penulis mengingatkan kembali pengertian dari mind mapping. Mind mapping merupakan cara termudah untuk menempatkan informasi kedalam otak dan memudahkan pengguna untuk mengingat dan mengambil informasi ketika dibutuhkan kembali. Mind mapping cara mencatat kreatif, efektif dan memetakan pikiran-pikiran secara menarik, mudah dan berdaya guna bagi setiap siswa untuk menghasilkan gagasan, mencatat apa yang dipelajari atau merencanakan tugas baru.

Mind mapping merupakan cara belajar yang efektif karena dapat mengubah teknik verbal kedalam visualisasi gambar. Gambar akan membantu anak menyampaikan pesan konkrit sehingga memudahkan siswa untuk memperkuat pemahaman konsep materi pembelajaran. Mind mapping merupakan bentuk penulisan catatan penuh warna dan bersifat visual yang dapat dikerjakan oleh satu orang atau satu tim dipusatnya terdapat gagasan utama.

Mind Mapping yaitu diagram istimewa yang cara kerjanya sesuai dengan cara kerja otak dan yang membantu untuk berfikir, membayangkan, mengingat dan merencanakan serta memilih informasi singkatnya.Mind mapping juga merupakan metode pembelajaran yang mengembangkan gaya belajar visual, dimana untuk mengembangkan konsep-konsep dan hubungan antarkonsep menggunakan garis, warna,

simbol, atau gambar sehingga memudahkan para peserta didik untuk mempelajari dan mengingat.

Guna mencapai dari tujuan pembelajan pada mata pelajaran Al-Qur'an hadits, maka pemilihan strategi pembelajaran aktif dengan menggunakan metode Mind Mapping dimana guna untuk membantu peserta didik belajar menyusun dan menyimpan sebanyak mungkin informasi serta dengan digunakannya metode Mind Mappingpeserta didik tidak mudah bosan dan dapat mengembangkan imajinasi bagi peserta didik.

Berdasarkan observasi yang penulis lakukan di MAS Muhammad Nadis Kota Bukittinggi bahwa guru Al-Qur'an hadits telah menggunakan metode mind mapping sesuai dengan langkah-langkah bagaimana cara membuat mind mapping. Pada penelitian ini penulis hanya meneliti kelas XI yang berjumlah 19 siswa yang terdiri dari laki-laki sebanyak 7 orang dan perempuan sebanyak 12 orang.[64]

Berdasarkan penuturan dari guru bidang studi Al- Qur'an hadits Bapak Marva Edison mengatakan :

> " Mind Mapping ini bagian dari metode yang saya gunakan dalam pembelajaran Al-Qur'an hadits bukan semuanya, karna ini termasuk pengayaan pola anak-anak dan model pembelajaran. Metode yang saya gunakan pada pembelajaran Al-Qur'an hadits ini terdiri dari metode card sort, diskusi dan metode ceramah. Tentu ada metode lain yang harus diberikan salah satunya yaitu metode Mind Mapping.

[64]Dokumentasi Rekapitulasi Siswa Madrasah Aliyah Swasta Muhammad Nadis Kota Bukittinggi

Mind Mapping ini dipakai karena perlu pemetaan pemikiran dalam pembahasan Al-Qur'an hadits, baik dari sisi ayat pembelajaran, pemaknaan apalagi mengambil kesimpulan dari satu topik ayat yang telah dibahas ".[65]

Berikut ini langkah-langkah yang digunakan oleh guru Al-Qur'a hadits dalam menggunakan metode Mind Mapping, guru Al-Qur'an Hadits mengacu kepada langkah-langkah yang digunakan oleh Tony Buzan

Sebelum membuat sebuah catatan dengan metode Mind Mapping ada beberapa hal yang perlu di perhatikan antara lain :

a. Kertas Kosong yang tak bergaris
b. Pena dan pensil warna
c. Otak
d. Imajinasi

Langkah-langkah dalam membuat Mind Mapping dapat diuraikan sebagai berikut :

1) Kertas Kosong yang tak bergaris

Mulailah dari bagian tengah kertas kosong yang sisi panjangnya diletakkan mendatar. Karena memulai dari tengah memberi kebebasan kepada otak untuk menyebar kesegala arah dan untuk mengugkapkan dirinya dengan lebih bebas dan alami.

[65]Marva Edison, Guru Al-Qur'an Hadits Kelas XI di Mas Muhammad Nadis Kota Bukittinggi, *Wawancara Pribadi*, 8 Januari 2019

Untuk mendapatkan data ini penulis melakukan wawancara dengan guru Al-Qur'an Hadits kelas XI, yang mengatakan bahwa :

> " Dalam membuat *Mind Mapping* siswa saya suruh menggunakan kertas HVS dalam membuat Mind Mapping dimana dengan menggunakan kertas tersebut siswa dapat dengan bebas meluangkan segala ide mereka sekreatif mungkin. "[66]

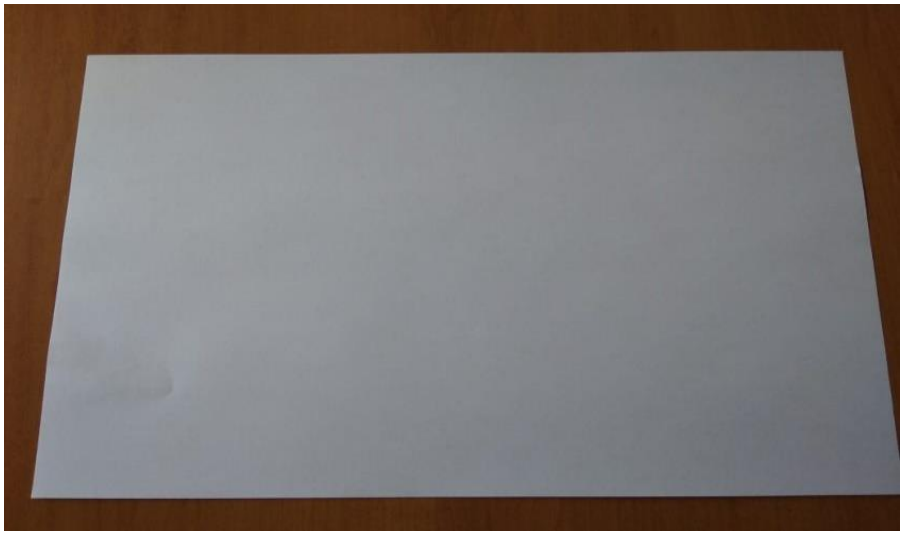
Hal senada yang juga disampaikan oleh seorang siswa yang menyatakan bahwa :

> " Kami dianjurkan membuat Mind Mapping di kertas HVS agar Mind Mapping yang kami buat tersebut terkesan lebih menarik jika kami membuatnya di kertas tersebut ".[67]

Berdasarkan penelitian yang telah penulis lakukan di MAS Muhammad Nadis Kota Bukittinggi, penulis melihat disana guru telah menyuruh siswanya menggunakan kertas kosong tidak bergaris (kertas HVS) dan guru mencontohkan dipapan tulis bagaimana langkah-langkah dalam membuat Mind Mapping.

[66]Marva Edison, Guru Al-Qur'an Hadits Kelas XI di Mas Muhammad Nadis Kota Bukittinggi, *Wawancara Pribadi*, Bukittinggi: 8 Januari 2019

[67]Fazira Andini, Siswa kelas XI Mas Muhammad Nadis Kota Bukittinggi, *Wawancara Pribadi*, Bukittinggi: 12 Januari 2019



Gambar 1.2 siswa membuat Mind Mapping dengan menggunakan kertas kosong tidak bergaris (kertas HVS)

2) Gunakan gambar atau foto untuk ide sentral.

Karena sebuah gambar bermakna seribu kata dan membantu kita mengunakan imajinasi. Sebuah gambar sentral akan lebih menarik, membuat kita akan tetap terfokus, membantu kita berkonsentrasi, mengaktifkan otak kita.

Berdasarkan hasil wawancara penulis dengan guru al-Qur'an hadits :

> " bahwa penggunaan gambar pada mind mapping ini sangat membantu siswa sekali karna otak tidak hanya bekerja dengan kalimat tulisan, otak bekerja dengan kata kunci, gambar , warna dan asosiasi sehingga siswa sangat mudah untuk mengingatnya ".

Hal ini diperkuat oleh siswa yang mengatakan bahwa :

> " Menggunakan gambar pada Mind Mapping dapat membuat suasana di dalam Mind Mapping lebih menarik sehingga saya mudah mengingat materi yang disampaikan oleh guru. Saya

membuat gambar pada Mind Mapping yang dapat mengingatkan saya pada materi tersebut ".[68]

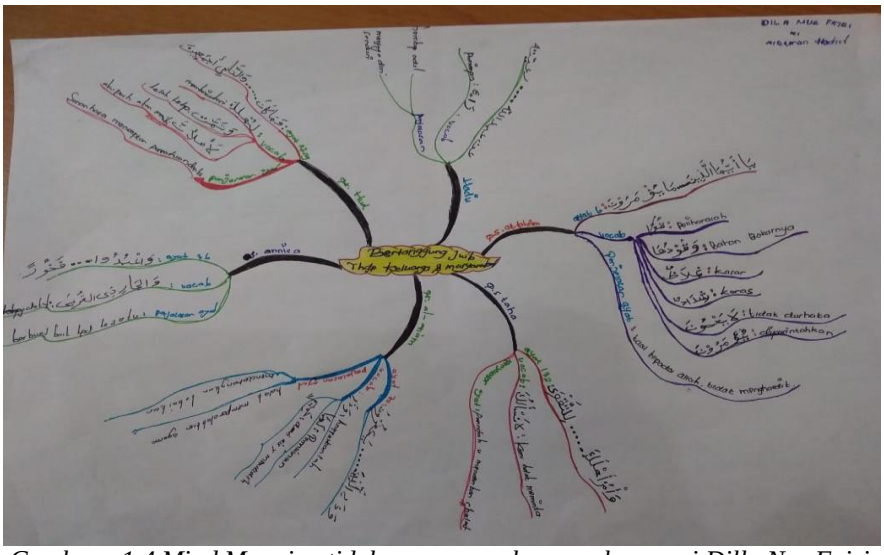


Gambar : 1.3 membuat Mind Mapping dengan diawali pada tengah kertas dan menggunakan gambar

Berdasarkan wawancara dan observasi yang penulis lakukan di MAS Muhammad Nadis Kota Bukittinggi bahwa siswa menggunakan gambar pada Mind Mapping yang mereka Buat, gambar yang digunakan dalam membuat Mind Mapping pasti gambar yang ada dalam imajinasi masing-masing siswa tersebut dan mereka menempatkan kata kunci dari materi tersebut ada yang di dalam gambar dan disekitar gambar sesuai dengan pemahaman mereka masing-masing akan tetapi cara-cara yang mereka lakukan tidak terlepas dari langkah-langkah yang telah diberikan oleh guru Al-Qur'an haditsnya. akan tetapi ada sebagian siswa yang tidak

[68]Hafizul Hamdi, Siswa kelas XI Mas Muhammad Nadis Kota Bukittinggi, *Wawancara Pribadi*, Bukittinggi: 12 Januari 2019

menggunakan gambar alasan mereka karna mereka kurang dalam jiwa seni.



Gambar : 1.4 Mind Mapping tidak mengguanakan gambar versi Dilla Nur Fajri

3) Gunakan warna.

Karna bagi otak, warna sama menarikya dengan gambar. Warna membuat *Mind Mapping* lebih hidup, menambah energi kepada pemikiran kreatif, dan menyenangkan.

Warna merupakan media yang sangat kuat tapi sering kali dianggap remeh. Hasil penelitian Robert Gerard mengemukakan bahwa setiap jenis warna memiliki panjang gelombang dimulai dari ultraviolet ke inframerah dapat mempengaruhi otak. Penggunaan warna akan membuat Mind Mapping lebih hidup, lebih meransang secara visual, dan menambah energi kepada pemikiran kreatif dari pada metode pencatatan tradisional yang cendrung linier dan satu warna.

Sesuai dengan yang diungkapkan oleh salah satu siswa kelas XI yang mengatakan bahwa :

> " Kami membuat Mind Mapping dengan menggunakan banyak warna, kami menggunakan pena warna, pensil warna dan stabilo dalam membuat Mind Mapping, agar Mind Mapping yang kami bikin lebih menarik sehingga kami senang dalam menggunakan metode ini untuk belajar ".[69]



Gambar : 1.5 Mind Mapping versi Deffa Riani Chairunnisa kelas XI MAS Muhammad Nadis Kota Bukittinggi

Berdasarkan hasil penelitian yang penulis lakukan di MAS Muhammad Nadis bahwa siswanya telah menggunakan berbagai macam warna dalam membuat Mind Mapping. Ada salah satu siswa hanya menggunakan satu warna saja, mereka beralasan karna tidak mempunyai pensil warna. Dari hasil Mind Mapping para siswa yang telah saya lihat bahwa ada siswa yang terlalu banyak menggunakan warna pada setiap cabangnya sehingga

[69]Deffa Riani Chairunnisa, Siswa kelas XI Mas Muhammad Nadis Kota Bukittinggi, *Wawancara Pribadi*, Bukittinggi: 12 Januari 2019

terkesan terlalu banyak dan membuat hasil dari Mind Mappingnya tersebut susah untuk dipahami.

Kalaupun tidak menggunakan gambar seharusnya warna tetap digunakan, karena akan lebih mudah bagi siswa untuk mengingat materi pelajaran saat mereka menggunakan warna sesuai dengan yang mereka sukai. Penggunaan warna ini dapat mengingatkan siswa terhadap materi yang mereka buat sesuai pada warna-warna yang telah mereka kelompokkan, gunanya untuk membedakan, kode dan pengelompokan. Tujuan penggunaan warna pada metode Mind Mapping ini untuk memudahkan siswa mengingat materi yang telah merka buat. Warna pada dasarnya akan memberikan kesan tersendiri pada otak, materi akan lebih lama tersimpan kedalam otak ketika menggunakan warna, karena bagi otak warna sama menariknya dengan gambar yang dapat membuat Mind Mapping lebih hidup, menambah energi kepada pemikiran keatif dan menyenangkan.

4) Hubungkan cabang-cabang utama ke gambar pusat dan hubungkan cabang-cabang tingkat dua dan tiga ketingkat satu dan dua, dan seterusnya. Karena otak bekerja menurut asosiasi. Otak senang mengaitkan dua (atau tiga, atau empat) hal sekaligus. Bila kita menghubungkan cabang-cabang, kita akan lebih mudah mengerti dan mengingat.

Hasil wawancara dengan Guru Al-Q ur'anHadits mengatakan bahwa :

> " dalam membuat Mind Mapping siswa telah menggunakan cabang-cabang yang menghubungkan tema satu ketema yang lainnya agar siswa lebih paham dengan materi atas apa yang telah mereka buat ".[70]

Hal ini diperkuat oleh salah seorang siswa yang mengatakan bahwa :

> " saya menggunakan cabang-cabang untuk menghubungkan materi pokok dengan sub materi yang saya buat ".[71]

Berdasarkan wawancara dan observasi yang telah penulis lakukan bahwa siswa telah membuat Mind Mapping dengan menggunakan cabang-cabang utama ke gambar pusat dan kepada cabang-cabang selanjutnya. Cabang-cabang ini bertujuan agar dapat membantu dalam membuat pikiran menjadi jelas, mudah dimengerti dan bebas mengalir.

5) Buat garis hubung dan melengkung, bukan garis lurus.

Karena garis lurus akan membosankan otak. Cabang-cabang yang melengkung dan organis , seperi cabang-cabang pohon, jauh lebih menarik bagi mata. Penggunaan garis lengkung Mind Mapping tanpak lebih indah di pandang mata dan

[70]Marva Edison, Guru Al-Qur'an Hadits Kelas XI di Mas Muhammad Nadis Kota Bukittinggi, *Wawancara Pribadi*, Bukittinggi: 8 Januari 2019

[71]Zulkadri, Siswa kelas XI Mas Muhammad Nadis Kota Bukittinggi, *Wawancara Pribadi*, Bukittinggi: 12 Januari 2019

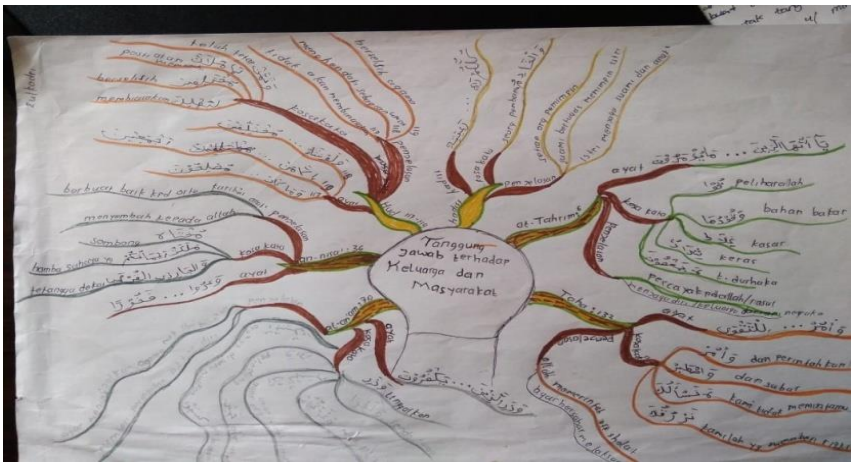
menyenangkan sehingga Mind Mapping tersebut tanpak terlihat kreatif dan tidak membosankan.

Hasil wawancara dengan Guru Al-Q ur'anHadits mengatakan bahwa :

> " Siswa dalam membuat Mind Mapping saya memberikan langkah-langkah mengacu kepada bagaimana yang dijelaskan oleh Tony Buzan yaitu dengan menggunakan garis lengkung, karna dengan memakai garis lengkung ini hasil Mind Mapping anak tanpak lebih kreatif dan bebas sehuingga tidak terlihat menoton ".[72]

Dipertegas oleh santri yang mengatakan bahwa :

> " Kami diperintahkan oleh guru kami dalam membuat Mind Mapping menggunakan garis lurus dan guru kamipun telah mencontohkan kepada kami di papan tulis bagaimana cara membuatnya ".[73]

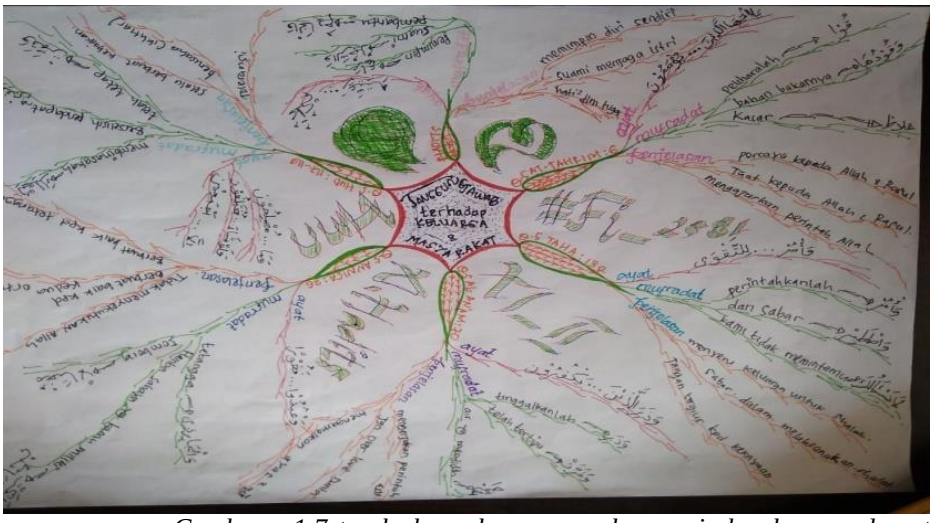


Gambar : 1.6 menggunakan garis lengkung, versi Zulkadri kelas XI di MAS Muhammad Nadis Kota Bukittinggi

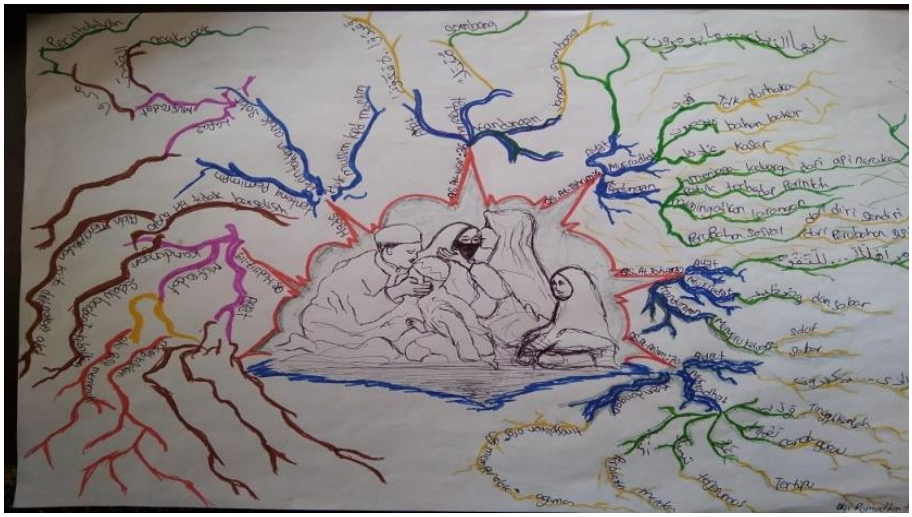
[72]Marva Edison, Guru Al-Qur'an Hadits Kelas XI di Mas Muhammad Nadis Kota Bukittinggi, *Wawancara Pribadi*, Bukittinggi: 8 Januari 2019

[73]Zulkadri Siswa kelas XI Mas Muhammad Nadis Kota Bukittinggi, *Wawancara Pribadi*, Bukittinggi: 12 Januari 2019

Menurut hasil wawancara dan observasi yang penulis lakukan di MAS Muhammad Nadis bahwa guru telah memberikan langkah-langkah membuat Mind Mapping dengan menggunakan garis lengkung. Siswa membuat Mind Mapping telah menggunakan garis lengkung tetapi ada sebagian siswa tidak menggunakan garis lengkung pada saat membuatkan satu cabang dalam Mind Mapping, mereka membuatkanya seperti ranting-ranting pohon yang terlalu banyak menggunakan garis lengkung pendek yang bersambung-sambung yang mana pada cabang tersebut hanya menggunakan satu garis lengkung yang sesuai dengan kata kunci dari tema yang ia pelajari. Mind Mapping yang mereka buat terkesan terlalu penuh dan banyak gaya.



Gambar : 1.7 teralu banyak menggunakan garis lengkung pada satu cabang, Mind Mapping versi Fina Gustika kelas XI MAS Muhammad Nadis Kota Bukittinggi



Gambar : 1.8 Mind Mapping versi olgi Ramadhantias kelasXI MAS Muhammad Nadis KotaBukittinggi

6) Gunakan satu kata kunci untuk setiap garis.

Karena kata kunci tunggal memberi lebih banyak daya dan fleksibelitas kepada *Mind Mapping.*Mind Mapping adalah sebuah penyimpanan, pengaturan informasi berbentuk jaringan yang menggunakan kata kunci, setiap kata kunci dalam Mind Mapping merupakan fakta, ide dan informasi yang juga membuka dan juga melpaskan potensi yang sebenarnya dari pikiran seseorang. Memasukkan satu kata kunci percabang dan setiap ide atau gambar memiliki arti dan hubungan yang banyak dan bebas.

Hasil wawancara dengan Guru Al-Q ur'anHadits mengatakan bahwa :

> " pada pembelajaran Al-Qur'an Hadits Mind Mapping ini menjelaskan di dalamnya mufradat perkata, terjemahan dan kandungan ayatsebelum anak-anak saya suruh membuat Mind Mapping, siswa saya perintahkan terlebih dahulu membaca materi yang akan dibuat Mind Mapping. Sehingga anak tidak susah dalam membuat dan mengelompokkan

matrei tersebut kedalam Mind Mapping yang mereka buat. Dimana di dalam Mind Mapping ini anak disuruh membuatkan mufradat beserta artinya sesuai dengan arti yang tidak ia ketahui, pada penjelasan ayat atau kandungan dari ayat tersebut siswa hanya membuatkan kata kuncinya saja sesuai dengan pemahan mereka, dan pada pembuatan ayatnya siswa tidak menuliskan seluruh ayat pada Mind Mappingnya akan tetapi saya meminta siswa menuliskan awalan ayat dan akhiranya karena kecendrungan anak-anak dalam menghafal ayat tersebut kadang-kadang ia lupa awalan dan akhiran ayatnya. Tujuan dari membuat kata kunci ini agar anak-anak dapat mengembangkan imajinasi mereka ketika nanti saya suruh salah satu siswa menjelaskan hasil dari Mind Mapping yang mereka buat kelas ".[74]

Dipertegas oleh salah satu siswa yang mengatakan bahwa :

" Kami disuruh oleh guru kami hanya menggunakan kata kunci sesuai dengan pemahaman kami, pada metode ini kami tidak menyalin semua penjelasan kandungan ayat tersebut kedalam Mind Mapping ".[75]

Dari hasil observasi dan wawancara yang penulis lakukan di MAS Muhammad Nadis Kota Bukittinggi bahwa di dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits siswa telah menggunakan kata kunci dari materi sesuai dengan pemahamannya masing-masing.

Sebelum memulai pembelajaran terutama guru memberikan kepada siswa motivasi sehingga siswa semangat dalam belajar, kemudian guru menjelaskan tujuan dari pembelajaran. Pada saat proses pembelajaran berlangsung guru terutama menyuruh siswa untuk mengumpulkan hasil

[74]Marva Edison, Guru Al-Qur'an Hadits Kelas XI di Mas Muhammad Nadis Kota Bukittinggi, *Wawancara Pribadi*, Bukittinggi: 8 Januari 2019

[75]Ahmad Aidil, Siswa kelas XI Mas Muhammad Nadis Kota Bukittinggi, *Wawancara Pribadi*, Bukittinggi: 12 Januari 2019

Mind Mapping yang telah mereka buat. Guru menyuruh salah satu siswa laki-laki dan perempuan untuk menjelaskan hasil Mind Mapping Yang mereka buat secara bergantian, kemudian ketika siswa yang disuruh dalam menjelaskan hasil dari Mind Mappingnya, guru tersebut meminta salah satu siswa laki-laki untuk membuatkan salah satu ayat pada materi tersebut tanpa menggunakan harkat.

Guru meminta kepada siswa yang lain membacakan ayat yang telah dibikin oleh temanya dipapan tulis tersebut yang mana bertujuan apakah siswa bisa membaca ayat tanpa menggunakan harkat dan untuk memeriksa apakah yang dibikin oleh siswa tersebut sudah benar. Kemudian guru menjelaskan ayat yang dibikin oleh siswa tersebut yang mana guru menjelaskannya mengaitkan dengan pembelajaran nahu dan saraf sehingga siswa tanpak lebih memahi makna dari ayat tersebut.

Siswa juga disuruh membacakan ayat bersama-sama setelah guru telah selesai menjelaskan makna ayat tersebut. Guru menunjuk salah satu siswa secara bergantian mengartikan ayat perkata. Diakhir pembelajaran guru memberikan waktu 5 menit untuk menghafalkan dua pembahasan surat tersebut. Yang mana setelah mereka menghafalkannya guru meminta siswa untuk menyambungkan ayat, mengartikan ayat dan makna mufradat yang diberikan guru. Bagi siswa yang menjawab pertanyaan tersebut dengan benar maka siswa itu dibolehkan untuk keluar kelas atau pulang.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah penulis lakukan di MAS Muhammad Nadis Kota Bukittinggi bahwa guru mata pelajaran Al-Quran Hadits telah menggunakan metode Mind Mapping sesuai dengan langkah-langkah dalam pembuatan *mind mapping*.

Dari hasil penelitian yang penulis lakukan di Madrasah Aliyah Swasta Muhammad Nadis Kota Bukittinggi bahwa guru dan siswa telah mengenal metode Mind Mapping dan telah menggunakannya dalam proses pembelajaran. Keunikkan metode Mind Mapping yang digunakan oleh guru Al-qur'an hadits ini, beliau memadukan pembelajaran Al-Qur'an hadits ini dengan pembelajaran Sharof sehingga anak-anak lebih memahami makna ayat perkata. Akan tetapi ada beberapa siswa yang tidak melaksanakan tatacara dan langkah-langkah dalam membuat mind mapping. Diantaranya tidak menggunakan pensil warna dan garis lengkung yang seharusnya digunakan dalam pembuatan mind mapping.

Pada dasarnya penggunaan warna pada mind mapping dapat memudahkan siswa untuk belajar dan mengingatnya dengan mudah sehingga siswa dapat memahami hasil mind mapping yang mereka buat. Penggunaan warna dapat membuat mind mapping terkesan lebih hidup dan menambah energi kepada pemikiran kreatif dan menyenangkan.

Tujuan dari penggunaan warna dan garis lengkung ini untuk menimbulkan kreatifitas dan imajinasi siswa dalam membuat mind mapping. Sehingga akan membuat mind mapping terkesan lebih menarik dan membuat siswa lebih mudah mengingat materi yang sebelumnya mereka pelajari.

B. Saran

1. Kepada guru Al-Qur'an Hadits agar lebih memperhatikan lagi hasil Mind Mapping yang di buat oleh siswa.
2. Siswa sebagai generasi penerus seharusnya mengikuti pembelajaran dengan baik sesuai apa yang ditugaskan oleh guru mampu menjadi pribadi seorang pelajar yang baik. Jika bosan dengan metode yang diterapkan oleh guru maka berikan usulan cara belajar yang diinginkan agar antara guru dengan siswa kompak dan saling mengingatkan.

DAFTAR KEPUSTAKAAN

Ahmad Muhammad dan Mudzakir, 2000, *Ulumul Hadis* Cet. II; Bandung: CV Pustaka Setia

Alamsyah Maurizal, 2009, *Kiat Jitu Meningkatkan Prestasi Dengan Mind Mapping*, Yogyakarta:Mitra Pelajar

Anwar Abu, 2002, *Ulumul Qur'an (sebuah pengantar)* Cet. I; Pekanbaru: Amzah

Buzan Tony, 2008, *Buku Pinter Mind Mapping*, Jakarta: PT Granada
2005, *Buku Pintar Mind Map*, Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama

_____, 2007, *Pintar Mind map Tony Buzan Unuk Anak Agar Anak Pintar Di Sekolah*, Jakarta : PT Gramedia Pustaka Utama

_____, 2008, Buku *Pintar Mind map Tony Buzan untuk Anak*, Jakarta:
_____, 2008, *Mind Map untuk Anak*, Jakarta: Gramedia Pustaka Tama

_____, 2012, *Buku Pintar Mind Map, Jakarta*: PT Gramedia Pustaka Utama

_____, 2013, *The Ultimate Book Of Mind Maps*, Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama

_____, Mind *map untuk Meningkatkan Kreativitas*, Yogyakarta: Gramedia

Departemen Agama,*Standar Kompetensi*, Jakarta: 2004

Depertemen Agama RI, *AlQur'an dan terjemahan Special For Women*, Syamil Al-Qur'an, Jakarta

Departemen Pendidikan Nasional, 2008, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Pusat Bahasa

Depatemen Agama RI, 2004, *GBPP Mata Pelajaran Qur'ran Hadits*, Jakarta

Deporter Bobbi, Henacki Mike, 2003, *Quantum Learning: Membiasakan Belajar Nyaman dan Menyenangkan*

Faisal Sanafiah, 2004, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: Ghaliando

FaisalSanafiah, 2004, *Metode Penelitian Pendidikan*, Surabaya : Usaha Nasional

Gramedia

Gunawan Iman, 2015, *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktek*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, Cet-3

Hariyanto Dani, 2004, *Kamus lengkap Bahasa Indonesia Masa Kini*, Solo:Dwilima

Herdin, TLI, 2017, *7 Rahasia Mind Map Membuat Anak Genius*, Jakarta: PT. Elex Media Komputindo

Jalaludin, *Psikologi Agama*, 2008, Jakarta : PT Raja Grafindo Persada

Masykur dan Fathani, 2008, Mathematical Intelligence: *Cara Cerdas Melatih Otak dan Menanggulangi Kesulitan Belajar*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media

Michalko Michael, 2012 , "*Craking Creativity", dalam Tony Buzan (ed), Buku Pintar Mind Map*, Jakarta: PT Gramedia Putaka Utama, cet-XI

Moleong J. Lexy, 1995, *Metodologi penelitian Kualitatif*, (Bandung : PT. Remaja Rosda Karya, Cet ke-5

Nudin Syafruddin, 2016,*Kurikulum dan Pembelajaran*,Jakarta: Rajawali Pers.

Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia No. 2 Tahun 2008

Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 000291 Tahun 2013 Tentang *Kurikulum Madrasah 2013 Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab*

Sadali Ahmad dan Rofi'iAhmad, 1997, *Ulumul Qur'an*, Bandung: Pustaka Setia

Sanjaya Wina, 2006, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, Bandung: Kencana Prenada Media Group

Sardiman, 2011, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta: Rajawali

Shoimin Aris, 2014, *68 Model Pembelajaran Inovativ dalam Kurikulum 2013*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media

Sugiyono, 2010, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif*, Bandung : Alfabeta, cet ke-11

Undang-undang RI No. 20 Tahun 2003, 2009 tentang *Sistem Pendidikan Nasional*, Bandung:Fokus Media

Windura Susanti, 2008, *Mind Map Langkah Demi Langkah*, Bandung : PT Alex Media Komputindo

PEDOMAN WAWANCARA

PENERAPAN METODE MIND MAPPING OLEH GURU AL-QUR'AN HADITS DI MAS MUHAMMAD NADIS KOTA BUKITTINGGI

Untuk Guru Al-Qur'an Hadits

1. Apa saja yang Bapak lakukan sebelum melakukan kegiatan pembelajaran ?
2. Apakah bapak menjelaskan tujuan pembelajaran serta materi yang akan dipelajari ?
3. Kenapa Bapak memilih Mind Mapping ini sebagai metode pembelajaran pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits ?
4. Apakah Bapak menggunakan Mind Mapping ini pada seluruh materi pelajaran Al-Qur'an Hadits kelas XI ?
5. Apa saja langkah-langkah yang Bapak berikan kepada siswa dalam menggunakan Mind Mapping ?
6. Apakah Bapak meminta siswa untuk menjelaskan materi dari hasil Mind Mapping yang telah mereka buat ?
7. Apakah Bapak memeriksa bahwa siswa telah membuat Mind Mapping sesuai dengan yang bapak perintahkan ?
8. Bagaimana cara yang Bapak lakukan dalam penghafalan ayat-ayat Al-Qur'an beserta hadits dalam metode Mind Mapping ini ?
9. Menurut Bapak apakah metode pembelajaran Mind Mapping mendukung hasil belajar siswa ?
10. Apa kendala yang Bapak hadapi setiap melakukan proses pembelajaran Al-Qur'an Hadits ?

11. Apakah siswa merasa senang dengan metode mind mapping yang Bapak terapkan dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits ?
12. Bagaimana pendapat Bapak setelah menerapkan metode Mind Mapping ini ?

Jawaban Hasil wawancara dengan guru Al-Qur'an Hadits

1. Saya melakukan sesuai dengan yang saya buat di RPP
2. Iya, sebelum saya m emulai pembelajaran saya terlebih dahulu bapak menjelaskan tujuan pembelajaran serta materi yang akan dipelajari.
3. Mind Mapping bagian dari metode yang saya gunakan dalam pembelajaranAl-Qur'an hadits, karena ini termasuk pengayaan pola anak-anak dan model pembelajaran. Mind Mapping ini dipakai karena perlu pemetaan pikiran dalam pembahasan al-Qur'an hadits baik dari sisi ayat pembelajaran, pemaknaan apalagi mengambil kesimpulan dari satu topik ayat yang telah dibahas.
4. Mind Mapping bagian dari metode yang tidak digunakan pada seluruh pokok pembahasan, dalam pembahasan Al-Qur'an hadits harus kaya dengan metode bukan dengan satu metode, karena kalau menggunkan satu metode saja maka akan adanya kejenuhan bagi siswa. Mind Mapping dilakukan pada Mata pelajaran Al-Qur'an haduts disampingnya juga ada metode-metode lainnya seperti metode card sort, diskusi dan metode ceramah
5. Saya mengacu kepada langkah-langkah yang digunakan oleh Tony Buzan

6. Iya, apa yang sudah siswa lakukan tersebut ia jelaskan di depan kelas untuk mengukur dan menguji pemetaan pemikiran yang ia miliki tentang ayat yang telah mereka buat. Baru kemudian guru menjelaskan apa isi kerangka fikiran yang mereka buat itu sudah benar apa tidak.
7. Setiap ada tugas pasti ada pemeriksaan tugas, tugas guru adalah bagaimana mendidik siswa mandiri dengan cara-cara yang telah diberikan. Dan setiap hasilnya akan kita beri nilai dan diberi point terhadap apa yang mereka kerjakan. Ada yang cocok dengan metode tersebut dan ada yang kemudian malah tidak cocok, maka hasil yang ia dapatkan tidak sempurna.
8. Kalau dalam sistem hafalan sama yang dilakukan oleh siswa-siswa pada umumnya, cuman kesendrungan ank-anak untuk menghafal ayat kadang-kadang ia lupa awalan dan akhiran anaytnya. Maka di Mind Mapping kita buat awalan dan akhiran ayat, sehingga otak mereka pada kondisi ayat itu dengan mudah untuk mengingatnya.
9. Sangat mendukung sekalikarna dengan metode Mind Mapping ini kita ingin melihat bagaimana kemampuan anak-anak kita dalam penguasaan matreinya dan pemuasannya. Dan harus diakui bahwa materi dengan metode Mind Mapping ini sebelum melakukan penjelasan mereka hanya mencoba memetakan untuk pengayaan dan setelah kita berikan tambahanya mereka bisa mengingatnya kembali.
10. Kendala yang ditemui di dalam pembelajaran Al-Qur'an hadits dengan menggunakan metode Mind Mapping ini kendalanya pada anak-anak

yang kurang pada jiwa seni, ia merasa apa yang dibuatnya itu tidak indah. Bagi mereka yang mempunyai otak kanan ia berkreasi lebih banyak dalam penggunaan warna, garis untuk Mind Mapping ini.

11. Sangat senang sekali, bahkan mereka bangga dengan karya-karyanya sendiri.
12. Terus harus berpacu, tentu pada tahapan pertama, kedua dan ketiga ada tahapan-tahapan yang memang kita bisa memberikan nuansa berfikir yang lebih dalam pada anak-anak dengan metode Mind Mapping ini. Sehingga kepuasanitu ada dan rasa kepuasan itu memberikan benah selanjutnya untuk kebaikkan selanjutnya anak-anak menggunakan Mind Mapping ini sebagai acuan untuk memetakan pikiran terhadap pokok-pokok pembahasan.

PEDOMAN WAWANCARA

PENERAPAN METODE MIND MAPPING OLEH GURU AL-QUR'AN HADITS DI MAS MUHAMMAD NADIS KOTA BUKITTINGGI

Untuk Siswa

1. Bagaimana pendapat ananda dengan pembelajaran Al-Qur'an Hadits ?
2. Apa saja metode yang digunakan oleh guru dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits ?
3. Apa pendapat ananda setelah diterapkannya metode Mind Mapping ini ?
4. Apakah guru memberikan intruksi yang jelas saat kalian disuruh membuat mind mapping ?
5. Apa saja langkah-langkah yang anda gunakan dalam membuat Mind Mapping ?
6. Apa kendala yang ananda hadapi dalam menggambar mind mapping ?
7. Apakah penerapan mind mapping yang dilakukan guru menarik bagi anda ?
8. Apakah kertas yang ananda gunakan dalam membuat Mind Mapping posisi mendatar (land scape) ?
9. Bagaimana cara ananda menghafalkan ayat-ayat al-Qur'an beserta hadits pada metode Mind Mapping ini ?
10. Apakah ayat-ayat al-Qur'an dan hadits yang ananda hafal ditagih oleh guru dalam penilaian ?
11. Apakah ananda menggunakan spidol warna untuk membuat Mind Mapping ?

12. Apakah ananda menggunakan garis lingkung dalam membuat Mind Mapping ?
13. Apakah ananda dapat memahi Mind Mapping yang ananda buat ?
14. Bagaimana suasana kelas saat pembelajaran berlangsung ?

SURAT KETERANGAN
TELAH MELAKUKAN WAWANCARA

Dengan mengucapkan Bismillahirrohmanirrohim, saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Marva Edison, S.Ag

Jabatan : Kepala Madrasah

Mengucapkan bahwa benar saya telah diwawancarai oleh saudari **Hafidzoh, Nim. 2114.044** untuk keperluan penelitian dalam penyelesaian skripsi yang berjudul : **"Penerapan Metode Mind Mapping oleh Guru Al-Qur'an Hadits kelas XI di MAS Muhammad Nadis Kota Bukittinggi "**

Pada :

Hari/Tanggal : Selasa, 8 Januari 2019

Tempat : MAS Muhammad Nadis Kota Bukittinggi

Demikian surat keterangan ini dibuat, untuk dipergunakan semestinya.

Bukittinggi,16 Januari 2019

Pewawancara Informan

Hafidzoh Marva Edison, S.Ag

SURAT KETERANGAN
TELAH MELAKUKAN WAWANCARA

Dengan mengucapkan Bismillahirrohmanirrohim, saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Dilla Nur Fajri

Jabatan : Siswa XI IPA

Mengucapkan bahwa benar saya telah diwawancarai oleh saudari **Hafidzoh, Nim. 2114.044** untuk keperluan penelitian dalam penyelesaian skripsi yang berjudul : **"Penerapan Metode Mind Mapping oleh Guru Al-Qur'an Hadits kelas XI di MAS Muhammad Nadis Kota Bukittinggi "**

Pada :

Hari/Tanggal : Selasa, 12 Januari 2019

Tempat : MAS Muhammad Nadis Kota Bukittinggi

Demikian surat keterangan ini dibuat, untuk dipergunakan semestinya.

Bukittinggi,16 Januari 2019

Pewawancara Informan

Hafidzoh Dilla Nur Fajri

SURAT KETERANGAN
TELAH MELAKUKAN WAWANCARA

Dengan mengucapkan Bismillahirrohmanirrohim, saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Fazira Andini

Jabatan : Siswa XI IPA

Mengucapkan bahwa benar saya telah diwawancarai oleh saudari **Hafidzoh, Nim. 2114.044** untuk keperluan penelitian dalam penyelesaian skripsi yang berjudul : **"Penerapan Metode Mind Mapping oleh Guru Al-Qur'an Hadits kelas XI di MAS Muhammad Nadis Kota Bukittinggi "**

Pada :

Hari/Tanggal : Selasa, 12 Januari 2019

Tempat : MAS Muhammad Nadis Kota Bukittinggi

Demikian surat keterangan ini dibuat, untuk dipergunakan semestinya.

Bukittinggi,16 Januari 2019

Pewawancara Informan

Hafidzoh Fazira Andini

SURAT KETERANGAN
TELAH MELAKUKAN WAWANCARA

Dengan mengucapkan Bismillahirrohmanirrohim, saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Zulkadri

Jabatan : Siswa XI IPA

Mengucapkan bahwa benar saya telah diwawancarai oleh saudari **Hafidzoh, Nim. 2114.044** untuk keperluan penelitian dalam penyelesaian skripsi yang berjudul : **"Penerapan Metode Mind Mapping oleh Guru Al-Qur'an Hadits kelas XI di MAS Muhammad Nadis Kota Bukittinggi "**

Pada :

Hari/Tanggal : Selasa, 12 Januari 2019

Tempat : MAS Muhammad Nadis Kota Bukittinggi

Demikian surat keterangan ini dibuat, untuk dipergunakan semestinya.

Bukittinggi,16 Januari 2019

Pewawancara Informan

Hafidzoh Zulkadri

SURAT KETERANGAN
TELAH MELAKUKAN WAWANCARA

Dengan mengucapkan Bismillahirrohmanirrohim, saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Ahmad Aidi

Jabatan : Siswa XI IPA

Mengucapkan bahwa benar saya telah diwawancarai oleh saudari **Hafidzoh, Nim. 2114.044** untuk keperluan penelitian dalam penyelesaian skripsi yang berjudul : **"Penerapan Metode Mind Mapping oleh Guru Al-Qur'an Hadits kelas XI di MAS Muhammad Nadis Kota Bukittinggi "**

Pada :

Hari/Tanggal : Selasa, 12 Januari 2019

Tempat : MAS Muhammad Nadis Kota Bukittinggi

Demikian surat keterangan ini dibuat, untuk dipergunakan semestinya.

Bukittinggi,16 Januari 2019

Pewawancara Informan

Hafidzoh Ahmad Aidi

SURAT KETERANGAN
TELAH MELAKUKAN WAWANCARA

Dengan mengucapkan Bismillahirrohmanirrohim, saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Hafizul Hamdi

Jabatan : Siswa XI IPA

Mengucapkan bahwa benar saya telah diwawancarai oleh saudari **Hafidzoh, Nim. 2114.044** untuk keperluan penelitian dalam penyelesaian skripsi yang berjudul : **"Penerapan Metode Mind Mapping oleh Guru Al-Qur'an Hadits kelas XI di MAS Muhammad Nadis Kota Bukittinggi "**

Pada :

Hari/Tanggal : Selasa, 12 Januari 2019

Tempat : MAS Muhammad Nadis Kota Bukittinggi

Demikian surat keterangan ini dibuat, untuk dipergunakan semestinya.

Bukittinggi,16 Januari 2019

Pewawancara Informan

Hafidzoh Hafizul Hamdi

SURAT KETERANGAN
TELAH MELAKUKAN WAWANCARA

Dengan mengucapkan Bismillahirrohmanirrohim, saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Deffa Riani Chairunnisa

Jabatan : Siswa XI IPA

Mengucapkan bahwa benar saya telah diwawancarai oleh saudari **Hafidzoh, Nim. 2114.044** untuk keperluan penelitian dalam penyelesaian skripsi yang berjudul : **"Penerapan Metode Mind Mapping oleh Guru Al-Qur'an Hadits kelas XI di MAS Muhammad Nadis Kota Bukittinggi "**

Pada :

Hari/Tanggal : Selasa, 12 Januari 2019

Tempat : MAS Muhammad Nadis Kota Bukittinggi

Demikian surat keterangan ini dibuat, untuk dipergunakan semestinya.

Bukittinggi,16 Januari 2019

Pewawancara Informan

Hafidzoh Deffa Riani Chairunnisa